

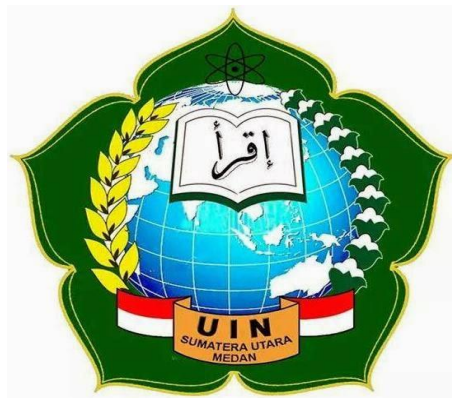
**UPAYA KARANG TARUNA DALAM MENINGKATKAN TARAF HIDUP  
MASYARAKAT DI DESA BATU TUNGGAL KECAMATAN NA-IX-X  
KABUPATEN LABUHAN BATU UTARA  
SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan  
Memenuhi Syarat-syarat Untuk Mencapai  
Gelar Sarjana Sosial Islam ( S.Sos )

OLEH :

**SRI AYU MAULIDAH  
NIM : 0103161002**

Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2020**

**UPAYA KARANG TARUNA DALAM MENINGKATKAN  
TARAF HIDUP MASYARAKAT DI DESA BATU TUNGAL  
KECAMATAN NA-IX-X KABUPATEN LABUHAN BATU UTARA**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan  
Memenuhi Syarat-syarat Untuk Mencapai  
Gelar Sarjana Sosial Islam ( S.Sos )

Oleh

**Sri Ayu Maulidah**

**NIM: 0103161002**

Program Studi: Pengembangan Masyarakat Islam

Pembimbing I



Dr. Hj. Nurhanifah, MA.  
NIP. 197507222006042001

Pembimbing II



Dr. H. Muaz Tanjung, MA.  
NIP. 196610192005011003

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2020**

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Ayu Maulidah

Nim : 0103161002

Fak/Prodi : Fakultas Dakwah dan Komunika / Pengembangan Masyarakat Islam

Judul Skripsi : Upaya Karang Taruna dalam Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat di Desa Batu Tunggal Kecamatan Na-IX-X Kabupaten Labuhan Batu Utara.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri,kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan,ijazah yang diberikan oleh Univer sitas batal saya terima.

Medan, Juli 2020

Yang membuat pernyataan



**SRI AYU MAULIDAH**

**NIM : 0103161002**

Nomor : Istimewa Medan, Juli 2020  
Lamp : - Kepada Yth :  
Hal : Skripsi Bapak Dekan Fakultas Dakwah  
An. Sri Ayu Maulidah dan Komunikasi UIN-SU  
Di -  
Medan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran seperlunya untuk memperbaiki dan kesempurnaan skripsi Mahasiswa An. Sri Ayu Maulidah yang berjudul "Upaya Karang Taruna Dalam Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat di Desa Batu Tunggal Kecamatan Na-IX-X Kabupaten Labuhan Batu Utara", kami berpendapat bahwa skripsi Ini Sudah dapat diterima untuk melengkapi syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara.

Mudah-mudahan dalam waktu dekat, saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN-Sumatera Utara Medan.

Demikianlah untuk dimaklumi dan atas Perhatiannya di ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Pembimbing I



Dr. Hj. Nurhanifah, MA.  
NIP. 197507222006042001

Pembimbing II



Dr. H. Muaz Tanjung, MA.  
NIP. 196610192005011003

## ABSTRAK

Tujuan dari Penelitian ini. Adalah untuk mengetahui Upaya Karang Taruna Desa Batu Tunggul dalam memberikan program kepada masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat desa Batu Tunggul di Kecamatan Na-IX-X Kabupaten Labuhan Batu Utara.

Upaya yang dilakukan Karang Taruna melalui program-program yang telah mereka buat merupakan solusi untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat desa Batu Tunggul, dengan mewujudkan tujuan tersebut, Karang Taruna telah melakukan berbagai rangkaian kegiatan ataupun program dan Aktivitas lainnya dengan melibatkan banyak masyarakat, dan pemerintah desa. Strategi yang dilakukan berfokus pada pemberian sembako, bedah rumah dan meningkat ke kreatifan masyarakat dalam membuat kerajinan. Strategi ini telah dan sudah dilakukan di desa Batu Tunggul.

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan subjek penelitian adalah meningkatnya taraf hidup masyarakat di desa Batu Tunggul. Objek penelitian ini adalah Karang Taruna Desa Batu Tunggul di Kecamatan Na-IX-X Kabupaten Labuhan Batu Utara. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Instrumen Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, Wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dalam Beberapa Tahap yaitu: meringkas data , menyeleksi secara ketat dan mengambil ringkasannya.

Temuan penelitian ini sebagai berikut: (1) Program Karang Taruna Desa Batu Tunggul dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat. (2) Faktor pendukungnya yaitu adanya Antusias pengurus dan masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan. Dukungan yang diberikan pemerintah desa dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh Karang Taruna. Faktor penghambatnya yaitu, adanya kendala dalam modal untuk melaksanakan kegiatan serta kesibukan masing-masing pengurus, anggota maupun masyarakat yang menyebabkan terhambatnya pelaksanaan kegiatan.

## KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis persembahkan kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga menyelesaikan penulisan skripsi ini. Selanjutnya shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari alam jahiliyah menuju jalan dan ridho Allah SWT .

Skripsi ini penulis ajukan untuk memenuhi syarat-syarat dan tugas untuk mendapatkan gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Skripsi ini berjudul **“UPAYA KARANG TARUNA DALAM MENINGKATKAN TARAF HIDUP MASYARAKAT DI DESA BATU TUNGGAL KECAMATAN NA-IX-X KABUPATEN LABUHAN BATU UTARA”**.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa tanpa dukungan dari semua pihak skripsi ini tidak akan rampung dan sepat selesai. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu dengan sepenuh hati, baik moril maupun materil, sehingga skripsi ini dapat cepat rampung. Untuk itu izinkanlah penulis menyampaikan penghargaan yang tulus dan terima kasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Kesalahan dalam penyusun Proposal ini penulis banyak mengalami kesulitan, namun dengan rahmat Allah SWT dan diiringinya usaha pada penulis, akhirnya penulis dapat juga menyelesaikan penulisan Proposal ini dengan baik. Maka kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Orang tua penulis Jamal (ayah) Sumiati (ibunda) Keluarga Besar PADI FAM'S, Mbah kakung, Mbah putri, Bang wanda, Pakde, Bude dll tercinta yang telah memberikan didikan, bantuan moral maupun material sejak kecil sampai ke Perguruan Tinggi, tidak bisa dibalas selain bisa berdoa dan mengucapkan terimakasih, tidak terbalas dengan berlipat ganda sehingga penulis dapat meraih gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos.) dari Fakultas Dakwah & Komunikasi UIN- SU Medan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Saidurrahman, MA selaku Guru Besar UIN-SU dan Rektor UIN-SU Medan.
3. Bapak Dekan Dr.Soiman,MA, Pembantu Dekan, dan Para Dosen dan segenap Pegawai Staff di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN-SU dan memberikan bantuan dan motivasi kepada penulis.
4. Ibu Dr. Hj. Nurhanifah., MA sebagai pembimbing I dan sebagai pembimbing II Dr.H. Muaz Tanjung, MA yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini terselesaikan dengan baik.
5. Bapak/ibu dosen Pengembangan Masyarakat Islam yang telah membekali penulis dengan segudang ilmu pengetahuan selama di bangku perkuliahan.
6. Sahabatku tercinta Nurjannah, Nisa Nurfadilah, Nur Ummu Diyah, Rizani Qorinah Nasution, Ratna Sari Harahap, Febriani Aznur, Ernidawati Hutapea, Nabila Mutiawa, Yeni Khairiani, Audina Chrisan Putri, Masriyah Siregar, Risna Ritonga yang telah memberi semangat dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Rekan atau teman-teman seperjuangan yang selama ini merasakan jerih pahit dan susah senang menuntut ilmu bersama-sama di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam angkatan 2016 terkhusus nya kelas PMI-B saya tercinta.

8. Kepada Pengurus Karang Taruna, Pemerintah Desa dan masyarakat Desa Batu Tunggal, terimakasih atas bantuan dan jasa serta keluangan waktu untuk membantu penulis dalam memberikan data-data yang penulis butuhkan guna menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Kepada semua pihak yang tidak saya sebutkan satu persatu namun memberikan kontribusi yang berarti terhadap penyelesaian kuliah dan skripsi ini. Penulis berterima kasih kepada bang Fadlan, bang Fandi, bang Ivan, kak Ika, Anis, yang telah memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi dan selalu membantu penulis, semoga skripsi ini dapat bermakna dan sebagai pelajaran bermakna kepada penulis, Aamiin.

Penulis juga mengakui bahwa penulisan ini masih banyak terdapat kelemahan dan juga kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kesempurnaan karya-karya penulis di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua terutama bagi penulis sendiri, dan semoga mendapatkan ridho dari Allah SWT.

Penulis mengucapkan, yang baiknya datang dari Allah SWT dan yang buruknya datang dari penulis sendiri, *terimakasih*.

**Medan, Juli 2020**

**Penulis**



**SRI AYU MAULIDAH**

**NIM : 0103161002**



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah .....</b>	<b>8</b>
<b>C. Batasan Istilah .....</b>	<b>9</b>
<b>D. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>11</b>
<b>E. Kegunaan Penelitian.....</b>	<b>11</b>
<b>F. Sistematika Pembahasan .....</b>	<b>12</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS .....</b>	<b>13</b>
<b>A. Teori-Teori Sosial .....</b>	<b>13</b>
<b>1. Teori Fungsionalisme.....</b>	<b>13</b>
<b>2. Teori Konstruktivisme.....</b>	<b>15</b>
<b>B. Karang Taruna .....</b>	<b>17</b>
<b>1. Pengertian Karang Taruna.....</b>	<b>17</b>
<b>2. Tujuan Karang Taruna .....</b>	<b>20</b>
<b>3. Fungsi Karang Taruna.....</b>	<b>21</b>

4. Strategi Karang Taruna.....	23
C. Peningkatan Taraf Hidup.....	24
1. Pengertian Peningkatan Taraf Hidup .....	24
2. Faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Taraf Hidup .....	26
D. Pengertian Masyarakat .....	29
E. Masalah Sosial .....	32
F. Peranan Pemuda Dalam Masyarakat .....	34
G. Kajian terdahulu.....	36
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	38
B. Lokasi Penelitian.....	38
C. Informan Penelitian.....	38
D. Sumber Data .....	40
E. Teknik Pengumpulan dan Analisa Data .....	41
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
A. Gambaran Umum Desa Batu Tunggal Kecamatan Na-IX-X .....	45
B. Program-Program Karang Taruna Dalam Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat.....	57

<b>C. Faktor Yang Mendukung Karang Taruna Dalam Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat .....</b>	<b>68</b>
<b>D. Hambatan Yang Dialami Karang Taruna Dalam Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat .....</b>	<b>69</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>72</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>72</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>72</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>80</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Batu Tunggal Kecamatan Na-IX-X.....	47
Table 4.2 Jumlah Penduduk Desa Batu Tunggal Kecamatan Na-IX-X Berdasarkan Dusun .....	47
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	49
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Penghasilan.....	50

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah salah satu negara berkembang yang sedang menghadapi berbagai masalah kependudukan, salah satunya adalah dibidang perekonomian, dan seperti yang diketahui bahwa fenomena kemiskinan yang terjadi di Indonesia masih begitu sulit untuk dipecahkan. Kemiskinan di Indonesia menyebabkan munculnya berbagai masalah-masalah, contohnya saja seperti kebodohan, kelaparan, kesenjangan sosial, masalah kesehatan, dan tindakan kriminalitas yang dimana setiap harinya ini semakin meningkat.<sup>1</sup>

Kemiskinan pada dasarnya adalah salah satu bentuk problem yang muncul dalam kehidupan masyarakat, khususnya masyarakat di negara yang sedang berkembang. Masalah kemiskinan ini menuntut adanya suatu upaya pemecahan masalah secara berencana, terintegrasi dan menyeluruh dalam waktu yang singkat. Upaya pemecahan masalah kemiskinan tersebut sesuai dengan upaya mempercepat proses pembangunan yang selama ini sedang dilaksanakan.<sup>2</sup>

Kemiskinan dapat didefinisikan sebagai suatu standar tingkat hidup yang rendah, yaitu adanya suatu tingkat kekurangan materi pada sejumlah atau segolongan orang dibandingkan dengan kehidupan yang umum berlaku dalam masyarakat yang bersangkutan. Standar kehidupan yang rendah ini secara langsung terlihat pengaruhnya terhadap tingkat keadaan kesehatan, kehidupan

---

<sup>1</sup> Sadono Sukirno, *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, Dan Dasar kebijakan Edisi Kedua*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 75.

<sup>2</sup> Abu Ahmadi, *Ilmu Sosial Dasar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 241.

moral, dan rasa harga diri mereka yang tergolong sebagai orang miskin. Jumlah penduduk miskin lebih banyak terkonsentrasi di daerah pedesaan.<sup>3</sup>

Rendahnya tingkat hidup, sering kali dijadikan sebagai alat pengukur utama kemiskinan. Oleh karena itu, sangat diperlukannya taraf hidup yang meningkat. Tidak semua masyarakat hidup dengan keadaan yang memungkinkan dan serba kecukupan. Masih banyak masyarakat yang kurang mampu dan dapat digolongkan kelas bawah yang kesejahteraannya kurang.

Mengenai tentang masyarakat, masyarakat adalah setiap kelompok manusia yang hidup bersama dan bekerjasama mengorganisasikan dirinya sebagai satu kesatuan sosial dengan batas-batas tertentu.<sup>4</sup> Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat yang majemuk dengan bermacam tingkat, pangkat dan strata sosial yang hirarkis. Hal ini dapat terlihat dan dirasakan dengan jelas dengan adanya penggolongan orang berdasarkan kasta. Hal ini dapat menimbulkan kesenjangan sosial yang tidak saja dapat menyakitkan, namun juga membahayakan bagi kerukunan masyarakat.

Kesenjangan sosial ekonomi merupakan suatu keadaan yang tidak seimbang dibidang sosial ekonomi dalam kehidupan masyarakat atau adanya jurang pemisah yang semakin lebar antara si kaya dan si miskin. Kesenjangan ini timbul sebagai suatu keadaan yang menggambarkan tidak adanya kesamaan kemampuan dari para warga masyarakat dibidang sosial dan ekonomi. Ada individu dalam masyarakat yang mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan

---

<sup>3</sup> Keppi sukesi, *Gender dan Kemsikinan di Indonesia*, (Malang: UB PRESS, 2015), hlm. 212.

<sup>4</sup> Icuk Ranga Bawono, Erwin Setiadi, *Potensi Desa Di Indonesia*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2019), hlm. 2.

lingkungannya. Sehingga dapat mencapai kedudukan sosial ekonomi yang tinggi. Seperti menduduki jabatan tertentu atau berhasil menjadi orang kaya. Tetapi ada juga individu yang mengalami kesulitan untuk menyesuaikan dengan tuntutan lingkungannya, sehingga tidak dapat meraih suatu status sosial dan ekonomi yang tinggi. Seperti hidupnya miskin, menjadi pengangguran, atau menjadi pekerja rendahan atau buruh.<sup>5</sup>

Oleh karena itu masyarakat selalu menginginkan kehidupan yang sejahtera dan salah satu kesejahteraan yang diinginkan adalah dibidang perekonomian. Perekonomian selalu menjadi salah satu tolok ukur di berbagai Negara di Dunia untuk mengetahui tingkat kemiskinan dan juga kesejahteraan masyarakat di negara-negara tersebut. Untuk mendapatkan kesejahteraan dalam hidup maka masyarakat dituntut untuk bekerja.

Islam mengajarkan bahwa manusia dituntut untuk meningkatkan taraf hidup mereka sendiri dengan bekerja. Seperti terdapat dalam Al-Qur'an Surah At-Taubah ayat 105:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عَالَمِ الْغَيْبِ وَ الشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: Dan Katakanlah “Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan

---

<sup>5</sup> Patta Rapana dan Yana Fajriah, *Menembus Badai Ekonomi Dalam Perspektif Kearifan Lokal*, (Makasar: CV Sah Media, 2018), hlm 23.

dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”.<sup>6</sup>

Desa merupakan suatu wilayah yang jumlah penduduknya kurang dari 2.500 jiwa, Desa dimaknai sebagai suatu komunitas kecil yang menetap tetap di suatu tempat.<sup>7</sup> Desa Batu Tunggal memiliki masyarakat dengan tingkat taraf hidup yang menengah kebawah dan Desa Batu Tunggal umumnya sama dengan Desa-Desa lainnya yang menginginkan kesejahteraan bagi masyarakatnya. Baik dalam bidang ekonomi, keamanan, kesehatan dan lain sebagainya. Dalam mewujudkan taraf hidup yang meningkat ataupun kesejahteraan masyarakat, pemerintah desa tidak bisa bekerja sendiri dia juga membutuhkan masyarakatnya untuk membantu meningkatkan taraf hidup mereka.

Pemuda atau juga bisa disebut generasi penerus bangsa, mereka merupakan sebuah modal penting ataupun modal utama dalam proses pertumbuhan dan juga pembentuk dalam sebuah negara. Pemuda, mereka juga merupakan bagian dari masyarakat, pemuda selalu dipercaya bahwa mereka memiliki sebuah kekuatan dan juga kemampuan yang besar untuk bisa menjadi sebuah tombak dalam kemajuan sebuah negara. Pemuda merupakan agen perubahan (*Agen of change*), yang selalu dilibatkan dalam membantu memecahkan persoalan yang ada di masyarakat karena dinilai sangat strategis.

Para pemuda sangat berperan penting sebagai agen perubahan di tengah-tengah masyarakat. Sebab pemuda-pemuda itu selalu dianggap mempunyai

---

<sup>6</sup> Kementerian Agama R.I, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), Jil IV, hlm. 198.

<sup>7</sup> Muhammad Zid, Ahmad Tarmisizi Al-Khudri, *Sosiologi Pedesaan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 3.



kekuatan dan juga kemampuan yang lebih, fisik yang masih kuat dan juga gesit, semangat yang membara, daya fikir cepat juga daya saing yang kuat. Inilah yang selalu menjadi patokan karena pemuda itu mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam kemajuan dan juga perubahan dalam suatu negara.

Dalam sebuah negara yang besar dan kuat pasti akan dilihat dari pemuda-pemudanya. Pemuda merupakan sebuah pilar, yang dimana selalu dibutuhkan ketika akan menjadikan sebuah negara itu maju dan juga kuat. Sosok pemuda dalam sebuah negara itu selalu dinilai memiliki potensi yang besar jika dibandingkan dengan kelompok masyarakat lainnya. Dikatakan demikian sebab pemuda adalah merupakan bagian dari kelompok usia produktif yang dimana pemuda ini masih mampu bekerja secara maksimal dan masih bisa terus mengembangkan diri.<sup>8</sup>

Pemuda merupakan generasi yang dimana mereka dibebani bermacam-macam harapan. Hal ini dapat dimengerti karena pemuda diharapkan sebagai generasi penerus sebab pemuda adalah generasi yang diharapkan akan bisa meneruskan perjuangan dari para pendahulunya. Seperti salah satu pesan Presiden Pertama Indonesia yaitu Ir. Soekarno yakni “Berikan aku sepuluh pemuda maka akan ku guncangkan Dunia”. Dari kalimat tersebut dapat disimpulkan bahwa pemuda sangat berperan penting dalam memakmurkan, mensejahterakan, dan meningkatkan taraf hidup dalam masyarakat.

Pada sebuah kegiatan meningkatkan taraf hidup masyarakat itu adalah sebuah keterlibatan dari program pemerintah dalam mensejahterakan

---

<sup>8</sup> Dimas Aditya, *Pemberdayaan Pemuda Melalui Program Usaha Ekonomi Produktif Karang Taruna Pemura Desa Karang Anyar Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang*. Skripsi. (Medan: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara, 2019), hlm. 2.

masyarakatnya, termasuk pemuda. Peningkatan taraf hidup merupakan sebuah proses untuk meningkatkan kehidupan masyarakat di suatu tempat baik itu kota maupun dalam sebuah negara. Adanya sebuah kegiatan peningkatan taraf hidup adalah untuk membuat bagaimana masyarakat itu bisa memiliki kehidupan yang sejahtera, di mana masyarakat yang belum sejahtera menjadi sejahtera, ini berarti bahwa peningkatan taraf hidup merupakan sebuah proses kegiatan kemajuan, penambahan keterampilan dan kemampuan agar tercipta kehidupan yang lebih baik.<sup>9</sup>

Banyak organisasi pemuda yang membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat dan salah satunya adalah organisasi karang taruna. Karang Taruna merupakan organisasi kepemudaan. Organisasi ini biasanya tumbuh atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial generasi muda dan anak muda yang giat bergerak dibidang kesejahteraan sosial. Sehingga diharapkan dengan adanya karang taruna, generasi muda dapat berpartisipasi dalam mengembangkan dan memajukan masyarakat dari berbagai bidang yang ada.

Karang Taruna sebagai lembaga kemasyarakatan desa yang tidak hanya sebagai kumpulan remaja-remaja yang mempunyai misi dan tujuan, namun dapat membantu warga atau masyarakat sekitar yang keadaannya tidak menguntungkan. Karang taruna juga sebagai salah satu pelaku pengembangan masyarakat atau pekerja sosial. Para pekerja sosial ini mempunyai potensi untuk memberikan

---

<sup>9</sup>*Ibid*, hlm. 4.

sumbangan yang sangat berarti demi perbaikan sosial. Mereka memajukan pengetahuan dan keterampilan kelompok masyarakat yang kurang beruntung.<sup>10</sup>

Kehadiran organisasi pemuda karang taruna di ruang lingkup kehidupan masyarakat, sangat berdampak besar untuk membantu menyelesaikan persoalan yang sedang terjadi di masyarakat. Hal ini sesuai dengan ajaran agama Islam yang dijelaskan dalam firman Allah SWT surat Al-Baqarah Ayat 177 yang berbunyi:

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ  
وَالنَّبِيِّينَ وَآتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ  
الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ ۗ أُولَٰئِكَ  
الَّذِينَ صَدَقُوا ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ

Artinya : “Kebajikan itu bukanlah menghadapkan wajahmu kearah timur dan ke arah barat, tetapi kebajikan itu ialah (kebajikan) orang yang beriman kepada Allah, hari akhir, malaikat-malaikat, kitab-kitab, dan nabi-nabi, dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabat, anak yatim, orang-orang miskin, orang-orang yang dalam perjalanan (musafir), peminta-minta, dan memerdekakan hamba sahaya, yang melaksanakan shalat dan menunaikan zakat, orang-orang yang menepati janji apabila berjanji, dan orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dalam peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar dan mereka itulah orang-orang yang bertaqwa. (Q.S. Al-Baqarah : 177)”<sup>11</sup>

Pernyataan di atas sangat berkaitan dengan ayat ini sebab ayat di atas menjelaskan bahwa kita sebagai umat manusia diwajibkan untuk selalu melakukan kebajikan dalam bentuk apapun namun sesuai dengan ajaran syariat Islam. Salah satu kebijakan tersebut ialah menjaga hubungan baik sesama manusia. Hubungan baik tersebut ialah dengan memberikan bantuan kepada orang-orang miskin dan orang yang lebih membutuhkan. Maka hal ini

<sup>10</sup><http://www.eprints.ums.ac.id>, Diakses Pada Pukul 01.22 WIB, Pada Tanggal 6 Februari 2020.

<sup>11</sup>Kementerian Agama, Al-Qur'an Dan Terjemah, (Depok: Sabiq), hlm. 27.

akan menjadi bukti ketakwaan dan keimanan seseorang kepada Allah SWT. Maka dari itu organisasi pemuda karang taruna hadir dalam melakukan kebijakan dengan membantu menyelesaikan persoalan masyarakat.

Karang taruna Desa Batu Tunggal ialah sebuah organisasi anak-anak muda yang menjadi wadah bagi pemuda-pemuda desa Batu Tunggal Kecamatan Na-IX-X Kabupaten Labuhan Batu Utara. Karang taruna Batu Tunggal membantu masyarakat khususnya masyarakat yang kurang mampu di Desa Batu Tunggal.

Adanya Karang Taruna di Desa ini karena masyarakatnya membutuhkan peranan organisasi Karang Taruna dalam meningkatkan taraf hidup mereka melalui program-program yang ada di organisasi tersebut. Berkenaan dengan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian skripsi yang berjudul "Upaya Karang Taruna dalam Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat di Desa Batu Tunggal Kecamatan Na-IX-X Kabupaten Labuhan Batu Utara".

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah yang dijelaskan di atas dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana program yang dilakukan Karang Taruna dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat di Desa Batu Tunggal Kecamatan Na-IX-X Kabupaten Labuhan Batu Utara?

2. Apa faktor pendukung dan penghambat karang taruna dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat di Desa Batu Tunggal Kecamatan Na-IX-X Kabupaten Labuhan Batu Utara?

### C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan-kesalahan pembaca dalam memahami judul penelitian ini, maka peneliti memberikan batasan-batasan istilah antara lain, yaitu:

1. Upaya dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti usaha, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan dan mencari jalan keluar.<sup>12</sup> Upaya yang dimaksud disini adalah Karang taruna yang peduli terhadap masyarakat Desa Batu tunggal untuk meningkatkan taraf hidup di wilayah tersebut.
2. Karang dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti tempat kediaman atau tempat berkumpul. Taruna adalah tempat kegiatan (berhimpun dan sebagainya) para pemuda (remaja).<sup>13</sup> Karang taruna adalah sebuah organisasi sosial kemasyarakatan sebagai sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial.<sup>14</sup> Karang Taruna adalah organisasi sosial kemasyarakatan/kepemudaan yang merupakan salah satu wadah maupun sarana untuk menciptakan

---

<sup>12</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Kompas Gramedia, 2001), hlm.186.

<sup>13</sup> <https://kbbi.web.id/katar->, Diakses Pada Pukul 21.01 WIB, Pada Tanggal 28 Juli 2020.

<sup>14</sup> Mahardika, *Pengertian Karang Taruna*, (Bandung: PT. Remaja Rosada Karya, 2014), hlm. 123.

dan mengembangkan setiap anggota masyarakat yang tumbuh atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan atau komunitas adat sederajat terutama bergerak dibidang penyelenggaraan kesejahteraan sosial.<sup>15</sup> Menurut peneliti Karang Taruna merupakan organisasi bagi generasi muda yang memiliki peranan penting dalam kehidupan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan sosial.

3. Meningkatkan taraf hidup masyarakat adalah meningkatkan tingkat kehidupan masyarakat di suatu tempat, kota maupun negara dengan cara memenuhi kebutuhan yang sebelumnya belum terpenuhi dan dengan cara-cara lain tertentu yang bertujuan untuk memperpanjang umur suatu masyarakat di daerah tertentu, yang saya maksud dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat di desa Batu Tunggal adalah meningkatkan kehidupan masyarakat yang kurang mampu dengan cara adanya bakti sosial dan dilakukannya pelatihan-pelatihan.<sup>16</sup>
4. Masyarakat merupakan golongan kecil atau besar yang terdiri dalam beberapa kelompok manusia yang saling mempengaruhi antara satu sama lainnya dengan sendirinya berkalian secara golongan dan pengaruh-mempengaruhi satu sama lain. Masyarakat saling

---

<sup>15</sup> Direktorat Jenderal Pemberdayaan Sosial Dan Penanggulangan Kemiskinan, *Pedoman Dasar Karang Taruna*, (Yogyakarta: Direktorat Pemberdayaan Keluarga dan Kelembagaan Sosial, 2013), hlm. 19.

<sup>16</sup><http://www.Brainly.co.id>, Diakses Pada Pukul 22.01 WIB, Pada Tanggal 6 Febuari 2020.

berinteraksi satu sama lain dan dalam penelitian ini yang peneliti maksud dengan masyarakat adalah masyarakat Desa Batu Tunggal Kecamatan Na-IX-X Kabupaten Labuhan Batu Utara.<sup>17</sup>

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang ada di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui program yang dilakukan Karang Taruna dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat di Desa Batu Tunggal Kecamatan Na-IX-X Kabupaten Labuhan Batu Utara.
2. Untuk mengetahui faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat di Desa Batu Tunggal Kecamatan Na-IX-X Kabupaten Labuhan Batu Utara.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan taraf hidup masyarakat yang meningkat.
2. Secara Praktis, Penelitian ini di harapkan untuk menambah bahan informasi bagi para peneliti yang berminat untuk mengkaji lebih mendalam mengenai karang taruna terhadap masyarakat, Untuk

---

<sup>17</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Lengkap*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 990.

pengurus karang taruna tersebut, dan sebagai acuan semangat atau inspirasi pemuda lainnya.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan penelitian terhadap skripsi ini, maka penulis memberikan sistematika pembahasannya berdasarkan bab demi bab beserta sub bab yaitu:

- a. Bab I, Pendahuluan yang membahas tentang: latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan istilah, tujuan dan kegunaan penelitian, sistematika pembahasan.
- b. Bab II, Landasan Teoritis meliputi teori-teori sosial, karang taruna, hakikat peningkatan taraf hidup, pengetahuan masyarakat, masalah sosial, peran pemuda dalam kehidupan masyarakat dan kajian terdahulu.
- c. Bab III, Jenis penelitian, lokasi penelitian, informan penelitian, sumber data, instrument pengumpulan data, teknik pengumpulan dan analisa data, teknik pemeriksaan keabsahan data.
- d. Bab IV, hasil penelitian meliputi gambaran umum desa, sejarah berdirinya karang taruna, visi, misi dan tujuan karang taruna, tujuan, struktur kepengurusan karang taruna, program-program karang taruna dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat, faktor yang mendukung karang taruna dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat, hambatan yang dialami karang taruna dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat.



Bab V, Penutup meliputi kesimpulan dan saran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Teori-teori Sosial**

##### **1. Teori Fungsionalisme**

Teori fungsionalisme pertama kali dikembangkan dan dipopulerkan oleh Talcott Parsons. Talcott Parsons adalah seorang sosiolog kontemporer dari Amerika yang menggunakan pendekatan fungsional dalam melihat masyarakat, baik menyangkut fungsi dan prosesnya.<sup>18</sup> Teori fungsional disebut teori integrasi atau teori konsensus. Tujuan utama pembuatan teori integrasi, konsensus, atau fungsional ini tidak lain agar pembaca lebih jelas dalam memahami masyarakat secara integral.

Pada mulanya, teori fungsional struktural diilhami oleh para pemikir klasik, di antaranya socrates, Plato, Auguste Comte, Spencer, Emile Durkheim, Robert K. Merton, dan Talcott Parsons. Mereka dengan gamblang dan terperinci memutarakan bagaimana perspektif fungsionalis memandang dan menganalisis fenomena sosial dan kultural. Teori tersebut memfokuskan pada keteraturan dan mengabaikan konflik serta perubahan-perubahan di dalam masyarakat. Aturan-aturan utamanya antara lain: fungsi, disfungsi, fungsi laten, fungsi manifes, dan keseimbangan.

Menurut teori struktural fungsional, masyarakat sebagai sistem memiliki struktur serta mempunyai banyak lembaga. Masing-masing lembaga memiliki fungsi sendiri-sendiri. Misalnya, lembaga sekolah mempunyai fungsi mewariskan nilai-nilai

---

<sup>18</sup> Evi Novianti, *Teori Aplikasi Umum dan Aplikasinya*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2019), hlm. 177.

yang ada kepada generasi baru. Lembaga keluarga berfungsi menjaga kelangsungan perkembangan jumlah penduduk. Lembaga politik berfungsi menjaga tatanan sosial agar berjalan dan ditaati sebagaimana mestinya.<sup>19</sup>

Semua lembaga tersebut akan saling berinteraksi dan saling menyesuaikan yang mengarah pada keseimbangan. Bila terjadi penyimpangan dari suatu lembaga masyarakat, maka lembaga yang lainnya akan membantu dengan mengambil langkah penyesuaian. Dari penjelasan teori ini memandang masyarakat itu sebagai sebuah sistem sosial dan terdiri atas beberapa bagian-bagian ataupun elemen dan saling berhubungan, juga saling menyatu dalam keseimbangan. Jika suatu perubahan terjadi pada salah satu bagian maka itu akan mempengaruhi perubahan pula terhadap bagian lainnya. dugaan dasarnya yaitu pada struktur dalam sistem sosial fungsional terhadap yang lain. Begitu juga kebalikkannya, jika dia tidak fungsional maka struktur itu akan hilang dengan sendirinya ataupun bahkan tidak ada, oleh sebab itu teori ini berpikiran bahwa semua struktur dan peristiwa adalah fungsional untuk semua masyarakat, secara ekstrem penganut teori ini beranggapan bahwa semua peristiwa dan semua struktur adalah fungsional bagi suatu masyarakat.

Norma juga nilai begitu penting pada model konsensus, sebab nilai itu selalu saja relevan dengan yang diinginkan manusia, oleh karenanya itu sangat mempengaruhi pada perilaku manusia. Nilai itu berkaita dengan norma. Norma diwujudkan dalam rangka untuk mempertahankan sebuah nilai tertentu. Seperti

---

<sup>19</sup> Wirawan, *Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), hlm. 41.

yang telah diketahui, bahwa dalam sebuah pendekatan fungsional ada prinsip yang sangat yakni adanya keterkaitan antara bagian-bagian dalam suatu sistem. Jika hal ini dibiarkan, mekanisme sistem itu akan terganggu.<sup>20</sup>

Kaitan teori ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah dalam kehidupan masyarakat pasti terdapat lembaga-lembaga yang saling berkaitan, yang dapat membantu berjalannya kehidupan masyarakat yang sejahtera dan masing-masing lembaga tersebut pastinya mempunyai fungsinya masing-masing. Serta adanya usaha yang dilakukan oleh lembaga tersebut, dalam hal ini upaya yang dilakukan Karang Taruna dalam meningkatkan taraf hidup dimanifestasikan melalui program-program yang telah mereka buat, program yang dilakukan Karang Taruna berupa pelatihan-pelatihan keterampilan untuk masyarakat dan juga penyuluhan untuk mempengaruhi masyarakat tersebut supaya terjadi perubahan yang baik bagi kehidupan mereka, dan melalui semua lembaga tersebut akan saling berkaitan dan berinteraksi untuk mengarah pada pencapaian kehidupan masyarakat yang sejahtera.

## **2. Teori Konstruktivisme**

Teori belajar konstruktivisme pada mulanya dikembangkan oleh Piaget sekitar pertengahan abad 20. Dari teori adaptasi dan juga pembentukan pengetahuan dalam nomor A dan B, menjadi jelas apa yang dinamakan teori konstruktivisme Piaget. Pengetahuan seseorang akanl sesuatu bendu, bukankah tiruan bendai ituy, melankan konstruksi pemikiran sesorang akann benda tersebut. Tanpa keaktifan seseorang itu mencerna juga membentuknya, seseorang tidak akan mempunyai pengetahuan.

---

<sup>20</sup>*Ibid*, hlm. 43.

Oleh karena itu, Piaget menyatakan secara ekstrem bahwa pengetahuan tidak dapat ditransfer dari otak guru yang dianggap tahu bila murid tidak mengolah dan membentuknya sendiri. Proses pembentukan pengetahuan itu terjadi apabila seseorang mengubah atau mengembangkan skema yang telah dimiliki dalam berhadapan dengan tantangan, rangsangan, atau persoalan. Dengan proses asimilasi dan akomodasi itu, pengetahuan seseorang dikembangkan dan dimajukan.

Pembentukan pengetahuan itu pertama-tama ditentukan oleh kegiatan atau<sup>21</sup> keaktifan orang itu sendiri dalam berhadapan dengan persoalan, bahan, atau lingkungan baru. Orang itu tidak berarti bahwa orang lain atau lingkungan sosial lain tidak mempunyai peranan. Orang-orang atau lingkungan sosial lain mempunyai pengaruh dalam pembentukan pengetahuan tersebut sebagai yang memacu, mengkritik, dan menantang sehingga proses pembentukan pengetahuan lebih lancar. Dengan berhadapan dan berkontak dengan orang lain itu, gagasan seseorang ditantang, diluruskan, serta diyakinkan.

Teori Piaget seringkali disebut konstruktivisme personal karena lebih menekankan keaktifan pribadi seseorang dalam mengkonstruksi pengetahuannya. Hal ini lebih disebabkan oleh karena Piaget memang banyak mengadakan penelitian pada proses seorang anak dalam belajar dan membangun pengetahuannya. Meskipun demikian, dalam beberapa tulisannya ia juga tidak melupakan unsur sosial tapi yang

---

<sup>21</sup> Paul Suparno, *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*, (Yogyakarta: Kanisius, 2001), hlm. 122.

jelas, piaget tidak membuat penelitian secara terperinci dan tersusun mengenai pentingnya sosialitas dalam pembentukan pengetahuan.

Karena pengetahuan adalah bentukan seseorang sendiri, sebenarnya tidak dapat dikatakan bahwa pengetahuan orang itu salah, yang boleh dikatakan adalah bahwa barangkali pengetahuan orang yang tidak sesuai dengan pengetahuan para pakar.<sup>22</sup> Perlu diperhatikan dalam hal ini adalah bahwa seringkali pengetahuan seseorang yang tampaknya "salah" ternyata berguna untuk memecahkan persoalan yang ia hadapi. Dengan kata lain pengetahuannya adalah jalan, meskipun mungkin terbatas.<sup>23</sup>

Pada proses peningkatan taraf hidup, teori belajar dengan cara konstruktivisme dibutuhkan penanaman juga mengupayakan supaya masyarakat bisa mengkonstruksikan pemahaman untuk berubah, dengan pemahaman tersebut, masyarakat dapat mengubah kehidupan mereka dengan lebih baik lagi.

## **B. Karang Taruna**

### **1. Pengertian Karang Taruna**

Karang Taruna adalah organisasi kepemudaan di Indonesia. Karang Taruna adalah organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan atau komunitas adat sederajat terutama bergerak dibidang

---

<sup>22</sup>*Ibid*, hlm. 123.

<sup>23</sup>*Ibid*, hlm. 124.

usaha kesejahteraan sosial.<sup>24</sup>

Karang Taruna merupakan wadah pengembangan generasi muda nonpartisan, yang tumbuh atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat khususnya generasi muda di wilayah Desa/Kelurahan atau komunitas sosial sederajat, yang terutama bergerak dibidang kesejahteraan sosial. Sebagai organisasi sosial kepemudaan Karang Taruna merupakan wadah pembinaan dan pengembangan serta pemberdayaan dalam upaya mengembangkan kegiatan ekonomis produktif dengan pendayagunaan semua potensi yang tersedia dilingkungan baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang telah ada.

Karang taruna merupakan organisasi kepemudaan yang dibentuk oleh desa. Sebagai wadah para pemuda untuk mengekspresikan kemampuan dan potensinya serta ikut andil dalam memajukan suatu desa. Tidak dapat dipungkiri bahwa pemuda adalah aset berharga dalam suatu tatanan kehidupan bermasyarakat, pemuda dengan rentang waktu 13-45 tahun memiliki masa keemasan, dimana kemampuan berpikir, idealisme dan kemampuan fisik sedang berkembang dengan baik, maka potensi ini perlu diberikan wadah supaya lebih terarah dan terorganisir dengan baik.

Sebagai organisasi kepemudaan, Karang Taruna berpedoman pada pedoman dasar dan pedoman rumah tangga dimana telah pula diatur tentang struktur pengurus dan masa jabatan dimasing-masing wilayah mulai dari Desa/Kelurahan sampai pada

---

<sup>24</sup>Kementrian Sosial RI. *Pedoman Dasar Karang Taruna*. (Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Keluarga dan Kelembagaan Sosial, 2011), hlm. 3.

tingkat Nasional. Taruna beranggotakan pemuda dan pemudi. Batasan sebagai pengurus adalah mulai 17-45 tahun.

Karang Taruna berasal dari kata Karang yang berarti pekarangan, halaman, atau tempat. Sedangkan Taruna yang berarti remaja. Maka Karang Taruna adalah tempat atau bisa disebut wadah dalam upaya pengembangan remaja di Indonesia. Berdasarkan Pedoman Dasar Karang Taruna Sesuai Peraturan Menteri Sosial RI Nomor 77/HUK/2010, Karang Taruna merupakan organisasi sosial wadah pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan atau komunitas adat sederajat dan terutama bergerak dibidang usaha kesejahteraan sosial.<sup>25</sup>

Esensi yang dapat diambil dari pengertian karang taruna dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat mempunyai tujuan agar diantara manusia bisa mempunyai sikap saling tolong menolong diantara. Hal ini jelas terdapat di dalam Qur'an surah Al-Maidah ayat 2 yang berbunyi :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: “Dan tolong menolonglah kamu dalam hal (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan janganlah tolong menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya”.

---

<sup>25</sup> Buku Catatan Karang Taruna Desa Batu Tunggal Kecamatan Na-IX-X, 2019, hlm. 2.



Allah SWT memberi perintah kepada hamba-hamba-Nya yang beriman supaya bisa saling tolong-menolong saat mengerjakan urusan-urusan yang baik, seperti kebajikan serta menjauhi perbuatan yang mungkar, yakni ketatwaan. Allah swt pun melarang hambanya untuk tidak saling membantuj dalam hal kebalitan juga saling tolong menolong untuk berbuat maksiat danl urusan-urusan yang dilarang.<sup>26</sup>

## **2. Tujuan Karang Taruna**

Pembinaan Karang Taruna diatur dalam permensos 83/HUK/2005 tentang pedoman dasar Karang Taruna. Menurut tujuan dari karang taruna adalah:

- a. Terwujudnya pertumbuhan dan perkembangan kesadaran serta tanggung jawab sosial setiap generasi muda warga Karang Taruna dalam mencegah, menangkal, menanggulangi, dan mengantisipasi berbagai masalah sosial.
- b. Terbentuknya jiwa dan semangat kejuangan generasi muda warga Karang Taruna yang Trampil dan berkepribadian serta berpengetahuan.
- c. Tumbuhnya potensi dan kemampuan generasi muda dalam rangka mengembangkan keberdayaan warga Karang Taruna.
- d. Termotivasinya setiap generasi muda warga Karang Taruna untuk mampu menjalin toleransi dan menjadi perekat persatuan dalam keberagaman kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

---

<sup>26</sup> Syaikh Ahmad Syakir, *Mukhtashar Tafsir Ibnu Katsui*, (Jakarta: Darus Sunnah Press, 2014). Jilid II, Cet. II, hlm. 463.

- e. Terjalinnnya kerjasama antara generasi muda warga Karang Taruna dalam mewujudkan tingkat kesejahteraan sosial bagi masyarakat.
- f. Terwujudnya kesejahteraan sosial yang semakin meningkat bagi generasi muda di Desa/Kelurahan.
- g. Kemudian terwujudnya pembangunan kesejahteraan sosial generasi muda di Desa/Kelurahan setempat.

### **3. Fungsi KarangTaruna**

Karang Taruna diharapkan dapat dijadikan sebagai wadah untuk menampung aspirasi masyarakat, khususnya generasi muda dalam rangka mewujudkan rasa kesadaran dan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat pada umumnya. Untuk mencapai sasaran tersebut, maka tugas pokok Karang Taruna adalah bersama-sama dengan pemerintah dan komponen masyarakat lainnya untuk menanggulangi berbagai masalah kesejahteraan sosial terutama yang dihadapi generasi muda, baik yang bersifat preventif, rehabilitatif maupun pengembangan potensi generasi muda dilingkungannya. Karang Taruna melaksanakan fungsi- fungsi sebagai berikut:

- a. Penyelenggara usaha kesejahteraan sosial.
- b. Penyelenggara pendidikan dan pelatihan bagi masyarakat.
- c. Penyelenggaraan usaha-usaha pencegahan permasalahan sosial yang aktual.
- d. Penyelenggara pemberdayaan masyarakat terutama generasi muda di lingkungannya secara komprehensif, terpadu dan terarah serta

berkesinambungan.

- e. Penyelenggaraan kegiatan pengembangan jiwa kewirausahaan bagi generasi mudadilingkungannya.
- f. Penanaman pengertian, memupuk dan meningkatkan kesadaran tanggung jawab sosialgenerasimuda.
- g. Penumbuhan dan pengembangan semangat kebersamaan, jiwa kekeluargaan, kesetiakawanan sosial dan memperkuat nilai-nilai kearifan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- h. Pemupukan kreatifitas generasi muda untuk dapat mengembangkan tanggung jawab sosial yang bersifat rekreatif, kreatif, edukatif, ekonomis produktif dan kegiatan praktis lainnya dengan mendayagunakan segala sumber dan potensi di lingkungannya secara berswadaya.
- i. Penyelenggaraan rujukan, pendamping dan advokasi sosial bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial.
- j. Penguatan sistem jaringan komunikasi, kerjasama, informasi dan kemitraan dengan berbagai sektor lainnya.

Dengan melihat fungsi-fungsi di atas, terlihat bahwa kegiatan Karang Taruna diarahkan untuk menciptakan watak yang taqwa, terampil dan dinamis.

Menurut peran dan fungsi karang taruna dalam pembangunan di desa secara garis besarnya adalah:

- a. Membantu pemerintah desa dan merupakan mitra kerja dalam memberdayakan masyarakat desa.

- b. Menyusun rencana pembangunan secara partisipatif (melibatkan unsur masyarakat terutama kelompok masyarakat miskin).
- c. Melaksanakan, mengendalikan, memanfaatkan, memelihara dan mengembangkan pembangunan secara partisipatif (melibatkan masyarakat secara demokratis dalam pembangunan).
- d. Menggerakkan dan mengembangkan partisipasi gotong royong dan swadaya masyarakat (mengembangkan prakasamasyarakat).
- e. Ikut mencari solusi terhadap permasalahan kolektivitas desa sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- f. Perencanaan pembangunan desa kelurahan merupakan salah satu bagian yang sangat penting didalam pengentasan kemiskinan yang dimotori oleh lembaga kemasyarakatan khususnya karang taruna dengan konsep pemberdayaan.

#### **4. Strategi Karang Taruna**

Strategi diartikan sebagai suatu upaya yang dilakukan organisasi untuk mengembangkan saran atau ide yang dapat menghasilkan suatu yang bermanfaat dalam pencapaian tujuan. Berdasarkan definisi ini strategi dapat diarahkan sebagai proses penetapan tujuan dengan mengalokasikan sumber daya yang ada agar mencapai tujuan yang diharapkan secara maksimal mengenai strategi Karang Taruna dalam membina generasi muda. Strategi merupakan ketepatan dalam memberikan pembinaan, serta mengetahui bagaimana cara pelaksanaannya yang di mana saling

berkoordinasi dengan aparat pemerintah atau organisasi yang lainnya.<sup>27</sup> Strategi juga merupakan pola umum rentetan kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>28</sup>

### C. Peningkatan Taraf Hidup

#### 1. Pengertian Peningkatan Taraf Hidup

Menurut Adi.S, peningkatan berasal dari kata tingkat, yang berarti lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan. Tingkat juga dapat berarti pangkat, taraf dan kelas. Sedangkan peningkatan berarti kemajuan. Secara umum, peningkatan merupakan upaya untuk menambah derajat, tingkat, dan kualitas maupun kuantitas. Peningkatan juga dapat berarti penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik. Selain itu, peningkatan juga berarti pencapaian dalam proses, ukuran, sifat, hubungan dan sebagainya.<sup>29</sup>

Peningkatan secara etimologi adalah menaikkan derajat taraf, mempertinggi, memperhebat produksi dan sebagainya.<sup>30</sup> Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), peningkatan adalah “proses, cara, atau perbuatan meningkatkan usaha,

---

<sup>27</sup> Dede Sofiyah, *Peran Karang Taruna Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Kampung Domba*. Skripsi. (Semarang: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo, 2019), hlm. 29-33.

<sup>28</sup> Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, (Bandung: PT. Inmaterial Bhakti Utama, 2007), hlm. 168.

<sup>29</sup> Adi.S. *Pengertian Peningkatan Menurut Ahli*. [Http://Www.Duniapelajar.Com.pengertian-Peningkatan-Menurut-Para-Ahli.Html](http://Www.Duniapelajar.Com.pengertian-Peningkatan-Menurut-Para-Ahli.Html), di ambil pada tanggal 13 Januari 2020).

<sup>30</sup> Petter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern Englis Press, 2002), hlm. 160.

kegiatan, dan sebagainya”. Sedangkan definisi taraf menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah tingkatan, derajat, mutu.<sup>31</sup> Jadi taraf hidup dapat diartikan sebagai suatu kualitas atau mutu hidup yang dimiliki oleh suatu masyarakat atau seseorang. Taraf hidup pada umumnya diukur melalui standar pendapatan setiap orang dan melalui tingkat kemiskinan. Selanjutnya dapat diukur pula melalui ketersediaan dan kualitas, kesenjangan pertumbuhan pendapatan dan taraf pendidikan.

Standar hidup atau taraf hidup (*living standard*) pada prinsipnya adalah kemampuan ekonomi untuk menghasilkan barang dan jasa yang digunakan konsumen untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan mereka.<sup>32</sup> Sebagaimana telah disebutkan terdahulu, pembangunan masyarakat pada dasarnya adalah proses perubahan menuju pada suatu kondisi yang lebih baik. Kondisi kehidupan yang lebih baik tersebut secara lebih konkret sering disebut juga dengan peningkatan taraf hidup masyarakat atau peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian peningkatan taraf hidup dapat pula dianggap sebagai tujuan yang hendak dicapai melalui proses pembangunan masyarakat. Oleh karena peningkatan taraf hidup dianggap sebagai tujuan maka sebetulnya juga dapat diposisikan sebagai indikator untuk melihat keberhasilan proses pembangunan masyarakat tersebut.<sup>33</sup>

---

<sup>31</sup>Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm.1143.

<sup>32</sup>[https://ms.wikipedia.org/wiki/Taraf\\_hidup](https://ms.wikipedia.org/wiki/Taraf_hidup) diakses pada tanggal 13 Januari 2020 pada pukul 17:09.

<sup>33</sup>Soetomo, *Pembangunan Masyarakat Merangkai Sebuah Kerangka*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2009), hlm. 166.

## **2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Taraf Hidup**

### **a. Pendidikan semakin mudah untuk dijangkau.**

Pendidikan yang mudah dan murah merupakan impian semua orang. Pengertian mudah disini dalam arti jarak dan nilai yang harus dibayarkan oleh masyarakat. Dengan pendidikan yang murah dan mudah itu, semua orang dapat dengan mudah mengakses pendidikan setinggi-tingginya. Dengan pendidikan yang tinggi, kualitas sumberdaya manusianya semakin meningkat. Dengan demikian kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang layak semakin terbuka. Berkat kualitas sumberdaya manusia yang tinggi ini, lapangan kerja yang dibuka tidak lagi berbasis kekuatan otot, tetapi lebih banyak menggunakan kekuatan otak. Sekolah dibangun dengan jumlah yang banyak dan merata, disertai dengan peningkatan kualitas, serta biaya yang murah.

Kesempatan untuk memperoleh pendidikan tidak hanya terbuka bagi mereka yang memiliki kekuatan ekonomi, atau mereka yang tergolong cerdas saja. Tetapi, semua orang diharuskan untuk memperoleh pendidikan setinggi-tingginya. Sementara itu, sekolah juga mampu memberikan layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didiknya. Pendidikan disini, baik yang bersifat formal maupun non formal. Kedua jalur pendidikan ini memiliki kesempatan dan perlakuan yang sama dari pemerintah dalam memberikan layanan pendidikan kepada masyarakat. Angka melek huruf menjadi semakin tinggi, karena masyarakatnya mampu menjangkau

---

pendidikan dengan biaya murah. Kesejahteraan manusia dapat dilihat dari kemampuan mereka untuk mengakses pendidikan, serta mampu menggunakan pendidikan itu untuk mendapatkan kebutuhan hidupnya.

#### b. Jumlah dan Pemerataan Pendapatan.

Hal ini berhubungan dengan masalah ekonomi . Pendapatan berhubungan dengan lapangan kerja, kondisii usaha, dan faktor ekonomi lainnyaf. Penyediaan lapangan kerja mutlak dilakukane oleh semua pihak agar masyarakat memiliki pendafpatan tetap untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Tanpfa itu semua, mustahil manusia dapat mencapai kesejahteraan . Tanda-tanda masih belumb sejahteranya suatu kehidupan masyarakat adalah jumlah dan sebaran pendapatan yang mereka terima. Kesempatan kerja dan kesempatan berusaha diperlukan agarj masyarakat mampu memutar roda perekonomian yang pada akhirnya mampu meningkatkan jumlah pendapatan yang mereka terima.

Untuk meningkatkan jumlah pendapatan yang akan mereka terima maka masyarakatn harus memiliki beberapa faktor yaitu:

##### 1) Peningkatan *Skill*

*Skill* akan membantu seseorang untuk memperoleh pekerjaan atau membantu seseorang mendapatkan karir kerja yang baik. Maka hal ini harus ditingkatkan melalui pemberdayaan. Kurangnya ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat membuat mereka sulit untuk mendapatkan sebuah pekerjaan. Maka dari itu, perlu dilakukannya



pemberdayaan melalui penyuluhan atau pelatihan agar dapat meningkatkan kemampuan masyarakat terutama dalam hal meningkatkan ekonomi mereka sehingga peningkatan taraf hidup dapat tercapai.

## 2) Modal Usaha

Apa bila skill telah dimiliki maka hal yang harus dimiliki selanjutnya adalah modal usaha. Modal usaha akan diperlukan masyarakat untuk menjalankan sebuah usaha yang akan mereka capai. Dengan begitu masyarakat akan mampu memutar perekonomian mereka sehingga masyarakat akan mudah untuk mencapai peningkatan taraf hidup mereka sendiri.

### c. Kualitas kesehatan yang semakin meningkat dan merata.

Kesehatan merupakan faktor untuk mendapatkan pendapatan dan pendidikan. Karena itu, faktor kesehatan ini harus ditempatkan sebagai hal yang utama dilakukan oleh pemerintah. Masyarakat yang sakit akan sulit memperjuangkan kesejahteraan dirinya. Jumlah dan jenis pelayanan kesehatan harus sangat banyak. Masyarakat yang membutuhkan layanan kesehatan tidak dibatasi oleh jarak dan waktu. Setiap saat mereka dapat mengakses layanan kesehatan yang murah dan berkualitas. Lagi-lagi, ini merupakan kewajiban pemerintah yang tak bisa ditawar-tawar lagi. Apabila masih banyak keluhan masyarakat tentang layanan kesehatan, maka itu pertanda bahwa suatu negara masih belum mampu mencapai taraf kesejahteraan yang diinginkan oleh

rakyatnya.<sup>34</sup>

Dari berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa peningkatan taraf hidup adalah cara-cara atau tujuan yang hendak dicapai untuk meningkatkan dan memenuhi kebutuhan hidup. Adapun indikatornya adalah Peningkatan kehidupan dan Kehidupan yang lebih baik.

#### **D. Pengertian Masyarakat**

Masyarakat adalah golongan besar atau kecil terdiri dari beberapa manusia yang dengan atau karenal sendirinya bertalian secara golongan dan pengaruh-mempengaruhih satu sama lain.<sup>35</sup> Masyarakat adalah suatu kelompok manusia yang mendiami sebuah daerah secara langsung ataupun tidak langsung dan saling membutuhkan demi mencukupi keperluannya yang terkait dengan sistem sosial menggunakan perananj solidaritas dengan dilatar belakangi oleh adanya persamaan sejarah, politik dan kebudayaan. Masyarakat adalah sebuah pergaulan hidup, sebab manusia hidup bersama karena hubunganp dari anggotanya. Masyarakat adalah kelompok manusia yang saling berinteraksi yang memiliki prasarana untuk kegiatan tersebut dan adanya saling keterkaitan untuk mencapai tujuan bersama.<sup>36</sup>

---

<sup>34</sup><http://farisyunianto.blogspot.co.id/2012/05/indikator-kesejahteraan.html> diakses pada tanggal 15 Januari Juni 2020 pada pukul 15:40.

<sup>35</sup>Hassan Shadily, *Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta: 1993), hlm. 47.

<sup>36</sup> Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi, Teori Paradikma dan DiskursusTeknologi Komunikasi di Masyarakat*, (Jakarta: Kencana Pranada Media Grup, 2006), hlm. 29.

Masyarakat yang islami merupakan masyarakat terbuka dengan menjunjung tinggi nilai-nilai kebaikan juga kehidupan universal, dengan tidak memandang asal usul suku bangsa dan juga perbedaan agama, ciri-ciri utama masyarakat islami yaitu masyarakat yang mempunyai perilaku positif serta menjunjung tinggi nilai-nilai kebaikan yang telah diajarkan oleh Islam. Setiap komponen masyarakat bahu-membahu demi membangun masyarakat juga kerukunan agama.<sup>37</sup>

Soejono Soekanto dalam buku Abdul Syani, mengatakan bahwa suatu pergaulan hidup atau sebuah wujud kehidupan dengan manusia, maka manusia itu mempunyai karakter pokok yaitu:

- a. Manusia yang hidup bersama
- b. Berbaur dalam waktu yang cukup lama
- c. Manusia adalah merupakan suatu kesatuan
- d. Mereka adalah suatu sistem hidup bersama

Berdasarkan karakteristik di atas, maka masyarakat tidak hanya sekedar sekumpulan manusia belaka, tetapi diantaranya manusia yang berkumpul itu harus ditandai oleh adanya keterkaitan atau persaudaraan satu dengan yang lain. setidaknya setiap orang sebagai anggota (masyarakat) mempunyai kesadaran tentang keberadaan individu yang lainnya. Seperti yang diketahui

---

<sup>37</sup>*Ibid*, hlm.76.

bahwa masyarakat adalah kesatuan hidup kerja sama dalam waktu yang lumayan lama, sehingga manusia bisa mengatur kehidupan mereka juga menganggap dirin mereka itu sebagaim kesatuan sosial yang hidup bersama dan menghasilkan kebudayaan.<sup>38</sup>

kalau kita perhatikan lebih jauh maka istilah dari masyarakat selalu relevan dengan kehidupan manusia, yang di dalamnya kehidupant sehari hari amat banyakr hal yang berhubungan dengan masyarakat, seperti masyarakat desa yakni yang penduduknya memiliki mata pencarian utama disektorn bercocok tanamj juga pertanians, sistemb budaya dans sosialnyas yang mendukung mata pencarian tersebut.

Berbicara mengenai masyarakat desa, masyarakat desa mempunyai pengertian yaitu masyarakat desa yang ditandai dengan pemilikan ikatan perasaan batin yang kuat sesame warga desa, yaitu perasaan setiap warga /anggota masyarakat yang amat kuat yang hakikatnya, bahwa seseorang merasa merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari masyarakat dimana ia hidup dicintainya serta mempunyai perasaan bersedia untuk berkorban setiap wakyu demi masyarakatnya atau anggota-anggota masyarakat, karena beranggapan sama-sama sebagai anggota masyarakat yang saling menicntai saling menghormati, mempuyai hak tanggung jawab yang sama terhadap keselamatan dan kebahagiaan bersama didalam masyarakat.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup>Soerjono Soekanto, *Struktur dan Proses Sosial*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1990), hlm. 10.

<sup>39</sup>Abu Ahmadi, *Ilmu Sosial Dasar*, hlm. 241.

Kehidupan masyarakat desa bersifat paguyuban di dalamnya terdapat kehidupan yang saling mengenal dan memiliki jiwa gotong royong yang kuat. Masyarakat desa sangat kukuh memegang tradisi karena mereka beranggapan bahwa tradisi merupakan suatu pegangan yang mengandung nilai-nilai dan norma-norma untuk mengatur tata kehidupan setiap warga masyarakat.<sup>40</sup>

### **E. Masalah Sosial**

Sudah tentu kita telah sama-sama dapat memahami bahwa suatu kehidupan atau hidup bermasyarakat tidak selamanya berlangsung dengan normal melainkan kadang-kadang mengalami gangguan atau guncangan. Terutama karena adanya perubahan-perubahan, bahkan kadang-kadang apa yang menjadi tujuan tidak sesuai dengan kenyataan yang timbul. Oleh karena itu masyarakat selalu berubah, maka tidak mustahil ia akan diikuti gejala-gejala tertentu yang dapat menyebabkan masyarakat tidak berfungsi sebagaimana mestinya.

Beberapa penyebab timbulnya masalah sosial adalah faktor ekonomis. Masalah sosial yang bersumber dari faktor ekonomis yaitu kemiskinan.<sup>41</sup> Kata 'kemiskinan' dalam bahasa Inggris *poverty* berasal dari *povertic* (Prancis) atau *paupertas* dalam bahasa latin. Dalam kamus *Oxford*, kemiskinan adalah 'keadaan

---

<sup>40</sup>Iwan Husen Iskandar, Kusdana, *Sosiologi Untuk SMU Kelas III*, (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2001), hlm. 32.

<sup>41</sup> Abdulsyani, *Sosiologi Kelompok Dan Masalah Sosial*, (Jakarta: CV Fajar Agung, 1987), hlm. 115.

menjadi amat miskin juga kondisi kualitasnya tidak cukup atau kurang memadai nominalnya'.<sup>42</sup>

kemiskinan pada dasarnya merupakan salah satu bentuk problem yang muncul dalam kehidupan masyarakat, khususnya masyarakat di negara yang sedang berkembang. Masalah kemiskinan ini menuntut adanya suatu upaya pemecahan masalah secara berencana, terintegrasi dan menyeluruh dalam waktu yang singkat. upaya pemecahan masalah kemiskinan tersebut sesuai dengan upaya mempercepat proses pembangunan yang selama ini sedang dilaksanakan. Istilah kemiskinan sebenarnya bukan merupakan suatu hal yang asing dalam kehidupan kita. Kemiskinan yang dimaksud disini adalah kemiskinan ditinjau dari segi material atau ekonomi. Yang menjadi penyebab munculnya kemiskinan yakni tingkat pendidikan yang tergolong rendah, tidak mau bekerja, keterbatasan dari sumber dari alam, terbatasnya lapangan pekerjaan, keterbatasan modal, dan juga beban keluarga.<sup>43</sup>

Upaya peningkatan taraf kehidupan tidak lepas dari masalah kependudukan. Masalah penduduk menyangkut persoalan jumlah dan persoalan mutu. Keberhasilan peningkatan taraf hidup tidaklah bergantung semata-mata pada kemampuan fisik yang lebih baik. Kualitas non fisik penduduk yang serupa sikap hemat, disiplin, kerja keras, semangat mengembangkan diri dan sebagainya merupakan faktor-faktor yang tidak kalah pentingnya bagi usaha meningkatkan taraf hidup. Oleh sebab itu

---

<sup>42</sup>Sugeng Pujileksono, *Sosiologi Pekerjaan Sosial*, (Malang: Intrans Publishing, 2019), hlm. 203.

<sup>43</sup>Abu Ahmadi, *Ilmu Sosial Dasar*, hlm. 343.

pembinaan terhadap masyarakat tidak kalah penting dalam meningkatkan hidup masyarakat.<sup>44</sup>

#### **F. Peran Pemuda Dalam Masyarakat**

Peran pemuda di dalam masyarakat dapat kita bedakan atas dua hal, yaitu:

1. Peran pemuda yang didasarkan atas usaha pemuda untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan.

Berdasarkan peran yang pertama dibedakan atas:

- a. Peranan pemuda sebagai individu yang meneruskan tradisi mendukung tradisi dan yang oleh sebab itu dengan sendirinya berusaha mentaati tradisi yang berlaku, kebudayaan yang berlaku dalam tingkah laku perbuatan masing-masing dalam hubungannya dengan persoalan ini menjadi kewajiban bagi pemuda untuk melestarikan kebudayaan bangsa.
- b. Peranan pemuda sebagai individu-individu yang berusaha menyesuaikan diri, baik dengan orang-orang atau golongan yang berusaha mengubah tradisi, dengan demikian akan terjadi perubahan dalam tradisi dalam masyarakat.
  - a. Kedua jenis peranan pemuda di atas bisa mengakibatkan sumbangan pada usaha pembangunan maupun merupakan hambatan terhadap usaha pembangunan, pemuda yang berusaha untuk menjadi pendukung

---

<sup>44</sup>*Ibid*, hlm. 349.

tradisi, pendukung kebudayaan bisa merupakan bantuan dalam usaha-usaha pembangunan, tapi juga bisa menjadi penghambat/penentang pembangunan. begitu juga pemuda yang berusaha mengubah tradisi belum tentu menguntungkan pembangunan.<sup>45</sup>

3. Peranan pemuda yang menolak untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Berdasarkan peran pemuda yang kedua dibedakan atas yaitu:

- a. Jenis pemuda urakan

Yaitu jenis pemuda yang tidak bermaksud untuk mengadakan perubahan dalam masyarakat, tidak ingin untuk mengadakan perubahan dalam kebudayaan, akan tetapi ingin kebebasan bagi dirinya sendiri, kebebasan untuk menentukan kehendak diri sendiri.

- b. Jenis pemuda nakal

Pemuda-pemuda ini pun tidak ingin, tidak berniat dan tidak bermaksud untuk mengadakan perubahan dalam masyarakat ataupun kebudayaan, melainkan berusaha memperoleh manfaat dari masyarakat dengan melakukan tindakan yang mereka anggap menguntungkan dirinya tetapi merugikan masyarakat.

- c. Jenis pemuda radikal

---

<sup>45</sup>Abu Ahmadi, *Ilmu Sosial Dasar*, hlm. 23.



Pemuda-pemuda radikal berkeinginan untuk mengadakan perubahan revolusioner. Mereka tidak puas, tak bisa menerima kenyataan yang mereka hadapi dan AN-najah sebab itu mereka berusaha baik secara lisan maupun dalam tindakan rencana jangka panjang asal saja keadaan berubah sekarang juga.<sup>46</sup>

### **G. Kajian terdahulu**

Kajian-kajian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan pada penelitian ini, antara lain :

1. Yoga Prawira 2019, dalam skripsinya berjudul: "Peranan Karang Taruna Dalam Pembinaan Kelompok Pemuda di Desa Pematang Seleng Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu". Adapun titik fokus pembahasan yang dilakukan adalah bagaimanax peranan karang taruna dalam pembinaan kelompok pemuda di Desa Pematang Seleng Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara. Karang Taruna di Desa Pematang Seleng melakukan pembinaan terhadap kelompok pemuda dengan melakukan pelatihan kewirausahaan, pembinaan pemuda kepada pemuda, gotong royong di setiap dusun. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah kami sama-sama membahas tentang organisasi karang taruna. Namun yang membedakannya adalah penelitian ini lebih terfokus pada pemuda atau remajanya saja. Sedangkan penelitian saya, saya lebih terfokus pada seluruh masyarakat desa khususnya masyarakat yang kurang mampu.

---

<sup>46</sup>*Ibid.*, hlm.140.

2. Arrun Pratama Putra 2015, dalam skripsinya berjudul: "Implementasi Program Karang Taruna Dalam Pembinaan Remaja". Adapun titik fokus pembahasannya yang dilakukan adalah bagaimana implementasi program karang taruna dalam pembinaan remaja di Kelurahan 14 Ulu Kecamatan Seberang Ulu II. dan kegiatan yaitu terfokus pada pemberdayaan dan pengembangan masyarakat khususnya bagi para pemuda dan remaja di Kelurahan Seberang Ulu II. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah kami sama-sama membahas mengenai program dari karang taruna. Akan tetapi kami memiliki perbedaan. Penelitian ini membahas mengenai pemberdayaan pada remaja sedangkan saya lebih terfokus pada meningkatkan taraf hidup masyarakat desa.
3. Dini Destina Sari 2016, dalam skripsinya berjudul: "Peranan Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Pemuda Kelurahan Makrodadi Kecamatan Metro Selatan Kota Metro". Adapun titik fokus pembahasan yang dilakukan adalah bagaimana peran karang taruna dalam meningkatkan kepedulian sosial pemuda. Disini Karang taruna melakukan kegiatan gotong royong, taman baca desa, sosialisasi pentingnya pendidikan, peduli terhadap KDRT, membantu orang miskin untuk meningkatkan kepedulian sosial pemuda di kelurahan makrodadi. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah kami sama-sama membahas mengenai program dari karang taruna serta mengenai meningkatkan. Namun perbedaannya adalah penelitian ini membahas mengenai meningkatkan kepedulian sosial pemuda

sedangkan penelitian saya membahas mengenai meningkatkan taraf hidup masyarakat.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mendapat uraianj mendalam tentang ucapan, tingkah laku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat maupun organisasi tertentu yang dikaji dori sudut pandang yang utuh dan menyeluruh.<sup>47</sup> Subjek yang diteliti dalam hal ini adalah meningkatnya taraf hidup masyarakat dan objek penelitiannya adalah Karang Taruna.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Batu Tunggal Kecamatan Na-IX-X. Lokasi Kantor Karang Taruna adalah di Dusun I Desa Batu Tunggal.

#### **C. Informan Penelitian**

Informan yanaq di kemukakan oleh Moleong adalah “orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi danp kondisi latar belakang penelitian”.<sup>48</sup> Adapun yang menjadi informan pada penelitian ini adalah 3 orang dari Karang Taruna Desa Batu Tunggal yaitu ketua, bendahara serta humas. 3 orang yang berasal dari masyarakat yang menjadi pemanfaat pada program Karang Taruna, diantaranya:

---

<sup>47</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 105.

<sup>48</sup>*Ibid*, hlm. 95.

1. Nama : Endar Muda Rambe  
Alamat : Dusun V Hutabaru  
Usia : 25 Tahun  
Pekerjaan/jabatan : Ketua Karang Taruna
2. Nama : Andre Setiawan  
Alamat : Dusun VII Sukarakyat II  
Usia : 29 Tahun  
Pekerjaan/jabatan : Bendahara Karang Taruna
3. Nama : Longgom Hasibuan  
Alamat : Dusun II Batu Tunggal  
Usia : 29 Tahun  
Pekerjaan/jabatan : Ketua Humas Karang Taruna
4. Nama : Diyah Kholilah  
Alamat : Dusun VII Sukarakyat II  
Usia : 21 Tahun  
Pekerjaan/jabatan : Ketua Bidang Pengelolaan Usaha Kreatif
5. Nama : Hartik  
Alamat : Dusun VII Sukarakyat II  
Usia : 52 Tahun  
Status : Ibu Rumah Tangga/Janda  
Pekerjaan/jabatan : Masyarakat/Penerima Bantuan Bedah Rumah
6. Nama : Pardiayah  
Alamat : Dusun VII Sukarakyat II

Usia	: 66 Tahun
Status	: Ibu Rumah Tangga/Janda
Pekerjaan/jabatan	: Masyarakat/Penerima Bantuan
7. Nama	: Suryani
Alamat	: Dusun VII Sukarakyat II
Usia	: 44 Tahun
Pekerjaan/jabatan	: Masyarakat/ Usaha Kreatif
8. Nama	: Indra Sugiarto
Alamat	: Aekmanis Desa Batu Tunggal
Usia	: 33 Tahun
Pekerjaan/jabatan	: Kepala Desa Batu Tunggal

#### **D. Sumber Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data, yaitu:

##### 1. Data Primer

Data primer adalah sebagai data pokok yang diperoleh langsung dari informan yang menjadi penanggung jawab atau ketua Karang Taruna di Desa Batu Tunggal Kecamatan Na-IX-X serta kepala Desa Batu Tunggal Kecamatan Na-IX-X serta yang terkait dari pengurus Karang Taruna di Desa Batu Tunggal Kecamatan Na-IX-X dan kemudiang tidak lupua pula pjuga adanya informan dari masyarakat yang sebagai penerimla manfaat

dari program meningkatkan taraf hidup masyarakat yang dilakukan oleh Karang Taruna.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pelengkap dalam penelitian yang diperoleh dari berbagai literatur yang berkenaan dengan pembahasan penelitian ini dan juga dokumentasi yang berada di lokasi penelitian.

### **E. Teknik Pengumpulan dan Analisa Data**

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, teknis pengumpulan data yang dilakukan dengan cara:

1. Observasi, yakni melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat lebih dekat kegiatan yang dilakukan dengan mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antara aspek-aspek dalam fenomena tersebut. Adapun yang diamati dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan program karang taruna dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat di desa Batu Tunggal Kecamatan Na-IX-X.
2. Wawancara, merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yakni melalui kontak atau hubungan pribadi dengan pengumpulan data (pewawancara) dengan sumber data (responden). Wawancara dilakukan secara langsung kepada karang taruna, kepala desa serta masyarakat di desa Batu Tunggal. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang usaha yang dilakukan karang taruna dalam

meningkatkan taraf hidup masyarakat dan prosedur yang dilakukan saat wawancara, pertama-tama dimulai dengan percakapan bersifat pengenalan serta menciptakan hubungan yang serasi antara peneliti dengan subyek, dimulailah pembicaraan persoalan yang diharapkan dengan memberitahu tujuan peneliti serta meyakinkan subyek bahwa apa yang dibicarakan akan dirahasiakan.

3. Dokumentasi, adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, peraturan-peraturan, foto-fomklto dan data-data yang relevan. Menurut sugiono, studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Bahkan kredibilitas hasil penelitian kualitatif ini akan semakin tinggi jika melibatkan atau menggunakan studi dokumen ini dalam metode penelitian kualitatif.<sup>49</sup>

Adapun data-data yang terkumpul akan dianalisa sesuai dengan jenis data yang terkumpul, dengan menggunakan analisa kualitatif yaitu penelitian yang berupaya menarik nilai-nilai dari data lapangan yang ditemui secara mendalam. Adapun teknik analisa data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptip. Selain teknik deskriptif, teknik analisa data yang digunakan adalah reduksi

---

<sup>49</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 94.



data (meringkas data, menyeleksi secara ketat dan mengambil ringkasannya), menarik kesimpulan data melalui verifikasi dengan cara memikir ulang, dan meninjau ulang catatan laporan.

#### **F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Keabsahaon data yang diperoleh terutama dalam wawancara, dilakukan melalui teknik triangulasi. Melalui triangulai, data dicek kembali tingkat kepercayaan informan. Maleong menjelaskan seperti yang dikutip oleh Burhan Bungin mengatakan bahwa: “Hal ini dapat dicapai dengan jalan (1) Membandingkan data hasil wawancara, (2)Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, (3) Membandingkan dengan apa yangh dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang ikatakan sepanjang waktu, (4)Membandingkan keadaan dan perspektif yseseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah, atau tinggi, dan pemerintahan, (5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.”

Data yang diperoleh pada setiap wawancara bila memerlukan penda laman dilakukan melalui langkah-langkah seperti diuraikan pada kutipan diatas. Keabsahan data yang diperoleh dilapangan diperiksa dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Pertanyaan yang sama diajukan kepada informan yang berbeda melalui wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur diajukan saat pertama kali wawancara, dan wawancara berikutnya kepada informan yang sama dilakukan wawancara tidak berstruktur dengan materi pertanyaan yang sama.

Observasi terhadap bukti-bukti fisik, sekaligus mengecek kesesuaian apa yang diungkapkan dengan apa yang dilaksanakan.

3. Mengkonfirmasi hasil temuan dengan informan penelitian. Maksudnya setelah data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi dilokasi penelitian, dilakukan rechecking (meneliti ulang) terhadap kebenaran data yang didapat.<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), hlm. 265.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Desa Batu Tunggal Kecamatan Na-IX-X**

##### **1. Letak Geografis**

Desa Batu Tunggal adalah salah satu desa di wilayah Kecamatan Na-IX-X dengan luas wilayah lebih kurang 6.250 Ha. Desa Batu Tunggal Kecamatan Na-IX-X dipimpin oleh bapak Indra Sugiarto di mana secara administrasi dibagi menjadi 9 dusun yaitu:

- a. Dusun 1 Sukarakyat 1 dipimpin oleh Bapak Dahrum Siregar
- b. Dusun II Batu Tunggal dipimpin oleh Bapak Samsul Hasibuan
- c. Dusun Rimbaya dipimpin oleh Bapak Zulfikar Munthe
- d. Dusun IV Huta Padang dipimpin oleh Bapak Roma Azhar Siahaan
- e. Dusun V Huta Baru dipimpin oleh Bapak Saiful Bahri Sipahutar
- f. Dusun VI Kampung Kilang dipimpin oleh Bapak Mursal Rambe
- g. Dusun VII Sukarakyat II dipimpin oleh Bapak Suarno
- h. Dusun VIII Aek Manis dipimpin oleh Bapak Mahadi
- i. Dusun IX Aek Pasar dipimpin oleh Bapak Sugianto

Jarak Desa Batu Tunggal dengan pusat pemerintahan Kecamatan adalah 15 Km, Jarak dengan pemerintahan Kabupaten adalah 60 Km, dan jarak dengan pusat pemerintahan Provinsi adalah 280 km. Secara administrasi Desa Batu Tunggal mempunyai batas-batas wilayah, yaitu:

- a. Sebelah Utara berdampingan dengan Desa Sei Raja
- b. Sebelah Selatan berdampingan dengan Desa Janji/Desa Pematang
- c. Sebelah Barat berdampingan dengan Desa Hatapang
- d. Sebelah Timur berdampingan dengan Desa PTPN III Janji

## **2. Demografi Desa Batu Tunggal**

### **a. Keadaan Penduduk**

Penduduk Desa Batu Tunggal berjumlah 6.845 jiwa. Dengan jumlah kepala keluarga mencapai 1.681 yang tersebar di Sembilan Dusun mempunyai angkatan kerja cukup besar pada usia produktif yaitu mencapai 2.104 jiwa dan mempunyai angka pengangguran sebesar 12% dari jumlah penduduk atau sekitar 752 jiwa. Besarnya angka pengangguran di Desa Batu Tunggal disebabkan karena rendahnya skill masyarakat untuk dapat bekerja di Kota maupun membuka lapangan pekerjaan yang baru di Desa. Dimana umumnya penduduk Desa Batu Tunggal berpendidikan SMA/Sederajat yang mencapai 1.385 jiwa dan berpendidikan tamatan Sekolah Dasar berjumlah 525 jiwa. Kehidupan masyarakat Desa Batu Tunggal umumnya bergerak pada sektor pertanian (sawit dan karet), pertambangan, penggalian pasir, peternakan, dan nelayan.

**Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Batu Tunggal Kecamatan Na-IX-X**

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	3.541 jiwa
2	Perempuan	3.304 jiwa
<b>Jumlah</b>		<b>6.845 jiwa</b>

Sumber: Data Kependudukan Desa Batu Tunggal Kecamatan Na-IX-X, 2020.

Dari tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk berdasarkan kelamin memiliki jumlah perbandingan yang sedikit antara laki-laki dengan perempuan di mana jumlah penduduk dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 3.541 jiwa sedangkan jumlah penduduk dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 3.304 jiwa.

Adapun jumlah penduduk desa Batu Tunggal berdasarkan kepada pembagian dusun yaitu dapat dilihat di table di bawah ini.

**Table 4.2 Jumlah Penduduk Desa Batu Tunggal Kecamatan Na-IX-X Berdasarkan Dusun**

No	Nama Dusun	Jumlah KK
1	Suka Rakyat II	134 KK
2	Batu Tunggal	292 KK
3	Rimbaya	306 KK
4	Huta Padang	139 KK
5	Huta Baru	191 KK

6	Kampung Kilang	66 KK
7	Suka Rakyat II	384 KK
8	Aek Manis	56 KK
9	Aek Pasar	133 KK
<b>Jumlah</b>		<b>1.681 KK</b>

Sumber: Data Kependudukan Desa Batu Tunggal Kecamatan Na-IX-X, 2020.

Dari tabel 4.2 di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk dari dusun VII Suka Rakyat II 384 KK lebih banyak dari pada KK dusun-dusun lainnya.

#### **b. Keadaan Sosial Ekonomi**

Kondisi sosial masyarakat di Desa Batu Tunggal masih banyak yang hidup di bawah garis kemiskinan di mana jumlah rumah tangga miskin Desa Batu Tunggal terdata sebanyak 467 jiwa atau berkisar 7% dari jumlah penduduk yang ada di Desa Batu Tunggal. Tingginya kemiskinan karena rendahnya SDM yang tersedia di Desa serta rendahnya tingkat pendapatan masyarakat yang mana penghasilan perbulan masyarakat umumnya berkisar 750 ribu s/d 2,5 juta perbulan. Jumlah penghasilan pendapatan masyarakat tergantung dengan kondisi harga jual buah sawit dan karet. Dalam kondisi sekarang ini harga jual buah sawit dan karet masih di bawah harga yang diharapkan sehingga biaya untuk pendidikan dan untuk kesehatan belum mampu terpenuhi dengan baik.

**Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian**

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Pertanian	583
2	Pertambangan dan penggalian	152
3	Industri pengolahan (pabrik, kerajinan, dll)	251
4	Perdagangan Besar/eceran dan rumah makan	74
5	Angkutan, pergudangan, komunikasi	17
6	Jasa lainnya	5
7	Lainnya (air, gas, listrik, konstruksi, perbankan, dll)	6
8	Buruh pabrik/karyawan Swasta	53
9	Perikanan	2
10	Perkebunan (karet, teh, kopi, dsb)	1.029
11	Peternakan (ayam, lembu, kambing, dsb)	251
12	Nelayan	251
13	Profesi guru (SD, SMP, dan SMA/ sederajat)	49
14	Profesi guru mengaji/ madrasah	27
15	Profesi dosen	1

Sumber: Data Kependudukan Desa Batu Tunggal Kecamatan Na-IX-X, 2020.

Dari tabel 4.3 di atas menunjukkan lebih banyak masyarakat desa Batu Tunggal bekerja di sektor Perkebunan (karet, teh, kopi, dsb) yaitu berjumlah 1.029 orang dibandingkan pekerjaan lainnya.

Adapun jumlah penduduk berdasarkan penghasilan yaitu dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

**Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Penghasilan**

No	Penduduk Berdasarkan Penghasilan	Jumlah
1	Berpenghasilan 300 ribu s/d 750 ribu	283
2	Berpenghasilan 750 ribu s/d 1.5 juta	508
3	Berpenghasilan 1.5 juta s/d 2.5 juta	386
4	Berpenghasilan 2.5 juta s/d 4.5 juta	348
5	Berpenghasilan 4.6 juta s/d 6 juta	91
6	Berpenghasilan 6 juta ke atas	26

Sumber: Data Kependudukan Desa Batu Tunggal Kecamatan Na-IX-X, 2020.

Dari tabel 4.4 di atas menunjukkan lebih banyak masyarakat desa Batu Tunggal Berpenghasilan 750 ribu s/d 1.5 juta dengan jumlah 508 orang dari pada penghasilan lainnya.

#### **Karang Taruna Desa Batu Tunggal**

Pemuda dinilai memiliki gerak yang lebih leluasa, dinamika berpikir yang lebih bebas dan kreatif, sehingga dapat memunculkan ide dan gagasan baru untuk membuat perubahan dalam desa, Sehingga pada hari Sabtu, 06 Januari 2018, bapak kepala desa melalui bapak Indra Sugiharto serta perwakilan karang taruna masa bakti 2016 menghimpun para pemuda untuk musyawarah dan menghidupkan kembali



karang taruna. Musyawarah dilaksanakan di Aula Balaidesa dengan diikuti oleh 40 pemuda dari berbagai lapisan umur, kampung dan jenjang pendidikan.

Pada forum tersebut disepakati pembentukan pengurus baru untuk menggerakkan dan menghidupkan organisasi ini. Sehingga melalui musyawarah dan pengambilan suara peserta maka terpilihlah Saudara Indra Sugiharto sebagai ketua terpilih Karang Taruna Desa Batu Tunggal untuk masa bhakti 2018-2019. Kemudian pada tahun yang sama ketua terpilih maju dalam pemilihan kepala desa batu tunggal dan akhirnya beliau terpilih menjadi kepala desa batu tunggal untuk periode 2018-2024, kemudian secara administratif wakil ketua karang taruna Endar Muda Rambe otomatis menjadi ketua karang taruna desa batu tunggal masa bhakti 2018-2019.

Peran aktif dari karang taruna sangat diperlukan untuk mengubah pola perekonomian masyarakat dan dapat mengembangkan suatu usaha dengan melakukan inovasi tanpa henti. Untuk mendukung serta mensukseskan Kabupaten Labuhanbatu Utara sebagai daerah pemekaran maka Karang Taruna Desa Batu Tunggal membantu melakukan strategi-strategi pola fikir yang cerdas untuk mewujudkan Masyarakat Yang Bersejahtera dalam Karya.

Kegiatan ini mengacu pada Peraturan Pemerintah serta Undang-undang antara lain :

1. Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 77/HUK/2010 yang memuat tentang Pedoman Dasar, Maksud Azas, Tujuan, Kedudukan, Tugas Pokok, dan fungsi Karang Taruna yang cekatan, cerdas, karya inisiatif,

inovatif, kreatif dan mampu menampilkan karakternya melalui cipta, rasa, karsa dan karya bidang kesejahteraan sosial.

2. Undang-undang Nomor 22 Tahun 2000 tentang Pembinaan Anak Remaja merupakan tanggung jawab pemerintah daerah terhadap generasi muda.
3. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Otonomi Daerah pada pasal 211 pada lembaran penjelasan yang menerangkan: “Bahwa Karang Taruna merupakan lembaga kemasyarakatan yang bertugas membantu dan merupakan mitra pemerintah dalam pemberdayaan masyarakat desa/kelurahan”.
4. Peraturan Daerah Kabupaten Labuhanbatu Utara Nomor 46 Tahun 2011 tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa.<sup>51</sup>

### **Sejarah berdirinya karang taruna di Desa Batu Tunggal Kecamatan Na-IX-X**

Pemuda dinilai memiliki gerak yang lebih leluasa, dinamika berpikir yang lebih bebas dan kreatif, sehingga dapat memunculkan ide dan gagasan baru untuk membuat perubahan dalam desa, sehingga pada hari Sabtu, 06 Januari 2018, bapak kepala desa melalui bapak Indra Sugiharto serta perwakilan karang taruna masa bakti 2016 menghimpun para pemuda untuk musyawarah dan menghidupkan kembali karang taruna. Musyawarah dilaksanakan di Aula Balaidesa dengan diikuti oleh 40 pemuda dari berbagai lapisan umur, kampung dan jenjang pendidikan.

Pada forum tersebut juga disepakati pembentukan pengurus baru untuk menggerakkan dan menghidupkan organisasi ini. Sehingga melalui musyawarah dan pengambilan suara peserta maka terpilihlah Saudara Indra Sugiharto sebagai ketua terpilih karang taruna desa Batu Tunggal untuk masa bhakti 2018-2019. Kemudian

---

<sup>51</sup> Profil Karang Taruna Desa Batu Tunggal Kecamatan Na-IX-X, 2019, hlm. 4.

pada tahun yang sama ketua terpilih maju dalam pemilihan kepala desa batu tunggal dan akhirnya beliau terpilih menjadi kepala desa batu tunggal untuk periode 2018-2024, kemudian secara administratif wakil ketua karang taruna Endar Muda Rambe otomatis menjadi ketua karang taruna desa batu tunggal masa bhakti 2018-2019.

Peran aktif dari karang taruna sangat diperlukan untuk mengubah pola perekonomian masyarakat dan dapat mengembangkan suatu usaha dengan melakukan inovasi tanpa henti. Untuk mendukung serta mensukseskan Kabupaten Labuhanbatu Utara sebagai daerah pemekaran maka Karang Taruna Desa Batu Tunggal membantu melakukan strategi-strategi pola fikir yang cerdas untuk mewujudkan Masyarakat Yang Bersejahtera dalam Karya. Dalam perjalanan sejarahnya organisasi Karang Taruna “ Batu Tunggal” Desa Batu Tunggal telah melakukan berbagai kegiatan dan ikut serta berpartisipasi dalam menanggulangi masalah kesejahteraan sosial.

### **Visi, Misi dan Tujuan Karang Taruna Desa Batu Tunggal Kecamatan Na-IX-X**

Karang Taruna Desa Batu tunggal memiliki Visi, Misi dan tujuan yaitu sebagai berikut :

#### **Visi**

”Mewujudkan generasi muda yang berilmu, kritis, kreatif, mandiri, tangguh, beriman, berkualitas, dan bertanggung jawab.”

#### **Misi**

Untuk mewujudkan visi pembangunan Desa Batu Tunggal merupakan akhir dari penyelenggaraan Pemerintahan Desa dan pelaksanaan pembangunan Desa, maka misi yang dilaksnakan sebagai berikut:

1. Mengadakan pengkaderan dan pelatihan kepada pemuda/i yang ada di Desa Batu Tunggal.

2. Membangun kepedulian terhadap lingkungan sosial masyarakat.
3. Membangun dan meningkatkan ekonomi kreatif pemuda/i.
4. Meningkatkan nilai-nilai seni, budaya, dan olahraga.
5. Menggalang kemitraan dengan berbagai pihak demi kemajuan pemuda/i.
6. Mewujudkan kerukunan dan persatuan antar pemuda/i.<sup>52</sup>

### **Tujuan**

Untuk memotivasi dan meningkatkan kemandirian serta hubungan kemitraan yang harmonis antara Karang Taruna dengan aparaturnya pemerintah dilingkungannya serta masyarakat hingga terciptanya peningkatan kesejahteraan sosial bagi masyarakat dilingkungannya melalui pemberdayaan pemuda, antara lain :

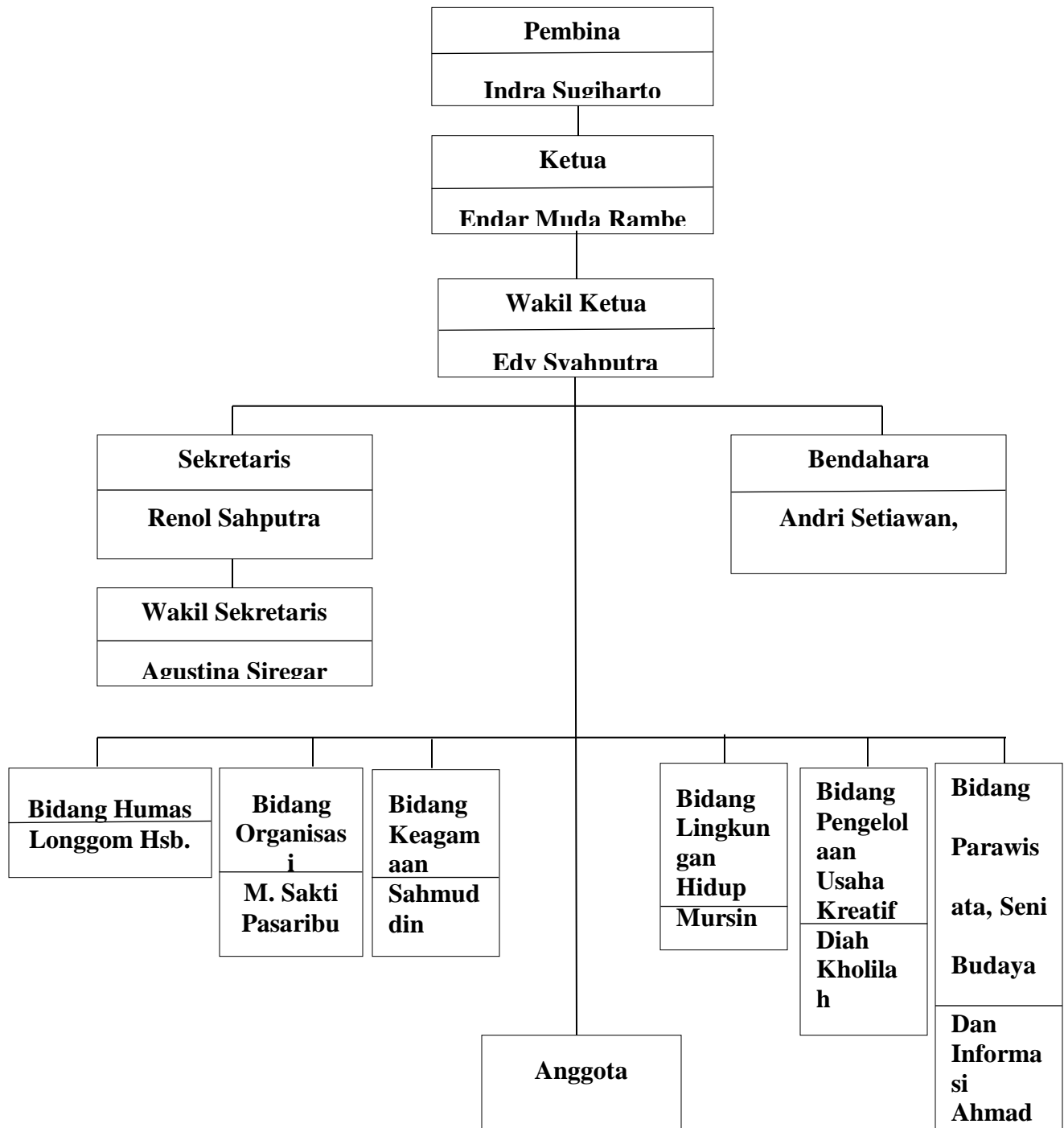
1. Mewadahi setiap remaja dan pemuda yang peduli dalam penanganan permasalahan sosial, serta meningkatkan penggalangan kerjasama antar sesama generasi muda dalam rangka mewujudkan dan meningkatkan kesejahteraan sosial bagi generasi muda dan menyiapkan kader yang beriman, bermoral, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab untuk siap mengabdikan kepada masyarakatnya dan menjadi calon-calon pemimpin dimasa datang.
2. Memberi arahan, bimbingan, pendampingan dan advokasi kepada generasi muda penyandang masalah sosial dalam rangka penghargaan usaha-usaha kesejahteraan sosial.
3. Menumbuhkembangkan potensi keberagaman bakat, keterampilan, kewirausahaan dan pengetahuan hingga penyelesaian masalah yang signifikan untuk mendukung upaya pemberdayaan masyarakat dalam kerangka implementasi otonomi daerah dan peningkatan ekonomi kerakyatan.

---

<sup>52</sup>*ibid*, hlm. 6.

4. Mendorong setiap warganya dan warga masyarakat pada umumnya untuk mampu menjalin toleransi dalam kehidupan kemasyarakatan dan menjalin perekat persatuan dalam perbedaan dan keberagaman yang tinggi.
5. Membina kerjasama strategis dan saling menguntungkan dengan kalangan pemerintah, sektor swasta, organisasi sosial, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), para praktisi pengembangan masyarakat, cendekiawan, dan mitra kepemudaan lainnya, guna kemajuan dalam kemandirian dan independensi organisasinya dan cita-cita kesejahteraan masyarakat yang menjadi tujuan gerakannya.

**Struktur Kepengurusan Karang Taruna  
Desa Batu Tunggal Kecamatan Na IX-X**



## **B. Program-program Karang Taruna dalam Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat Desa Batu Tunggul Kecamatan Na-IX-X Kabupaten Labuhan Batu Utara.**

### **1. Program Bidang-bidang Karang Taruna Desa Batu Tunggul**

Karang Taruna Desa Batu Tunggul mempunyai program-program yang dapat memberdayakan masyarakat:

#### **a. Bidang Sosial**

- 1) Dalam bidang sosial ada dua kegiatan yang dilakukan oleh karang taruna yaitu Sosialisasi dan Bakti Sosial ke setiap dusun-dusun, kegiatan ini mereka lakukan guna pengkaderan anggota Karang Taruna Desa Batu Tunggul, sekaligus untuk memberikan bantuan terhadap masyarakat kurang mampu yang berada di Desa Batu Tunggul.

#### **b. Bidang Usaha Ekonomi Produktif**

- 1) Pembuatan Sabun Cair atau sunlight, program ini dilakukan bertujuan agar masyarakat dapat memproduksi sendiri sabun cair sehingga dapat memakai sendiri sekaligus dapat mejualnya. Hal ini dapat menambah penghasilan masyarakat walaupun bukan dalam skala yang besar. Program ini dipilih sebab sabun cair atau sunlight sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari terkhusus nya pada kaum ibu-ibu.

- 2) Pembuatan parfum, program ini dilakukan sama halnya dengan pembuatan sunlight yaitu agar masyarakat bisa memproduksi parfum sendiri untuk digunakan sendiri ataupun dijual.
- 3) Pembuatan kerajinan piring lidi, kegiatan ini dilakukan agar masyarakat dapat memanfaatkan potensi Desa. Desa Batu Tunggal identik dengan kelapa sawit, maka Karang Taruna disini mengeluarkan ide kreatif agar masyarakat dapat memanfaatkan hal itu, dengan membuat lidi kelapa sawit menjadi sebuah kerajinan tangan yang dapat berguna contohnya seperti pembuatan piring lidi ataupun barang-barang lainnya.
- 4) Pada kegiatan ini, pengadaan mesin PIN bertujuan untuk meningkatkan kreatifitas pemuda Karang taruna yang diberikan oleh pemerintah Desa agar Karang Taruna dapat memproduksi barang sendiri sehingga dapat meningkatkan ke kreatifan para pemuda Desa Batu Tunggal.
- 5) Pengadaan mesin baju sablon DTG, pada kegiatan ini, sama halnya dengan pengadaan mesin pin. Karang Taruna mendapatkan mesin sablon dari pemerintah Desa Batu Tungal ini bertujuan untuk mengaktifkan kalimat dari masyarakat untuk masyarakat. Sama halnya seperti, jika masyarakat Desa Batu Tunggal akan melakukan pembelian baju ataupun penyablonan baju mereka bisa memesannya pada Karang Taruna, dan hasil dari penjualan dan penyablonan baju itu akan diberikan kepada masyarakat Desa Batu Tunggal yang tidak mampu baik berupa uang maupun berupa sembako sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang akan menerima bantuan tersebut.



Kelima kegiatan yang dibuat oleh organisasi Karang Taruna adalah semata-mata bertujuan untuk menumbuhkan rasa kesadaran masyarakat dengan bakat ataupun potensi yang mereka miliki juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam berwirausaha yang dimulai dari hal-hal kecil seperti pembuatan sabun cair atau sunlight dan lainnya.

c. Bidang Seni dan Olahraga

- 1) Turnamen Bola Volly ke-3 tingkat desa batu tunggal, dalam bidang seni dan olahraga Karang Taruna mengadakan turnamen bola volly tingkat Desa Batu Tunggal, hal ini dilakukan untuk mengumpulkan para pemuda Desa Batu Tunggal yang mempunyai bakat dibidang olahraga terutama volly, yang bertujuan agar para pemuda mempunyai kegiatan yang positif dan tidak terjerumus kepada hal-hal yang negative seperti narkoba misalnya.

d. Bidang Keagamaan

- 1) Buka bersama puasa Ramadhan, santunan anak yatim, dan kaum duafa, dibidang keagamaan Karang Taruna membuat kegiatan positif terkhususnya pada bulan suci Ramadhan yakni dengan mengadakan buka puasa bersama, santunan anak yatim dan kaum dhuafa ini bertujuan untuk menimbulkan rasa kebersamaan dan rasa berbagi terhadap sesama terkhususnya kepada anak yatim dan kaum dhuafa yang hidupnya kurang mampu, seperti yang diajarkan oleh agama Islam.
- 2) Tabligh Akbar, tidak hanya pada bulan suci Ramadhan. Kegiatan keagamaan juga dilakukan pada bulan-bulan lainnya yakni dengan mengadakan tabligh

akbar, dalam kegiatan ini Karang Taruna diberi kepercayaan untuk menjalankan kegiatan ini dengan dana yang diberikan oleh pemerintah Desa dan juga masyarakat.

e. Bidang Lingkungan Hidup

- 1) Pembagian kelapa hibrida,

f. Bidang Pembinaan

- 1) Sosialisasi bahaya Narkoba, karang taruna juga mempunyai program dibidang pembinaan yaitu dengan mengadakan sosialisasi bahaya Narkoba, kegiatan ini ditujukan terkhususnya kepada pemuda. Mengingat organisasi Karang Taruna dibentuk bukan hanya untuk membantu masyarakat akan tetapi juga agar para pemuda yang ada di Desa Batu Tunggal mempunyai kegiatan yang positif sehingga tidak terjerumus kepada hal-hal yang negatif seperti menggunakan Narkoba dan lainnya. Maka dari itu karang taruna melakukan sosialisasi bahaya Narkoba ke tiap-tiap dusun.

## **2. Program Karang Taruna Dalam Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat**

Karang Taruna Desa Batu Tunggal membuat 11 program pokok Karang Taruna, yang dimana 11 program pokok itu dirangkum menjadi 6 bidang. Bentuk dari program ini sesuai dengan teori fungsional, Oleh sebab itu usaha yang telah dilakukan oleh karang taruna melalui program ini untuk membantu berjalannya kehidupan masyarakat guna agar dapat mencapai tujuan yaitu memberdayakan masyarakat agar terciptanya kesejahteraan sosial. Dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat, Karang Taruna membuat suatu program yang dapat membantu kondisi

yang terjadi pada masyarakat yang kurang mampu serta dapat membantu mengembangkan minat dan bakat serta menggali potensi yang terdapat pada masyarakat di Desa Batu Tunggul. Dalam hal ini upaya yang dilakukan oleh Karang Taruna dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat yaitu dengan cara:

*Pertama*, program Bakti Sosial. Program ini dapat dilakukan dengan memberikan bantuan terhadap masyarakat yang kurang mampu berupa Sembako ataupun bedah rumah. Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh pengurus maupun anggota Karang taruna. Dibawah naungan bidang sosial. Karang Taruna Desa Batu Tunggul memberikan sembako ataupun melakukan bedah rumah kepada masyarakat yang kurang mampu. Dalam pemberian sembako, setiap bulannya karang taruna mengadakan perkumpulan di balai dusun dengan kepala desa, kepala dusun dan tokoh-tokoh masyarakat untuk mengadakan sosialisasi yang didalamnya membahas mengenai meningkatkan kehidupan masyarakat yang sejahtera. Setelah sosialisasi selesai diadakan maka karang taruna mengadakan penggalangan dana yang diambil dari pribadi masing-masing dengan sumbangan seikhlas hati.

Setelah dana terkumpul, mereka akan membelanjakan seluruh hasil dari dana yang terkumpul tanpa ada sisa sedikitpun. Dana yang terkumpul sekitar 300.000 sampai 500.000. Pihak Karang Taruna membelanjakan dana tersebut sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang akan diberikan bantuan atau berupa sembako sesuai dengan hasil data yang mereka terima dari setiap kepala dusun agar Karang Taruna mengetahui siapa masyarakat yang benar-benar layak untuk mendapatkan bantuan.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada setiap bulannya yaitu pada tanggal 10. Adanya kegiatan ini sangat dapat membantu bagi masyarakat yang kehidupannya tidak mampu.

Sebagaimana hasil wawancara dengan ibu Bardiyah, ibu Bardiyah mengatakan bahwa organisasi Karang Taruna telah membantu beliau dalam memberikan bantuan berupa sembako. Beliau sangat merasa senang dengan adanya organisasi Karang Taruna, bukan saja dapat membantu kehidupan beliau namun juga dapat berdampak baik untuk masyarakat lainnya. Pandangan beliau mengenai kegiatan organisasi Karang Taruna ini sangat baik.<sup>53</sup>

Untuk kegiatan bedah rumah, pihak Karang Taruna tidak melakukan dengan sendirinya. Mereka bekerja sama dengan pemerintah desa agar dapat melakukan proses bedah rumah kepada masyarakat yang benar-benar tidak mampu. Seperti yang kita ketahui bahwasanya kegiatan ini membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Namun Karang Taruna dapat melakukannya dengan usaha-usaha yang telah mereka lakukan. Kegiatan bedah rumah ini telah terlaksana. Rumah ibu Hartik, masyarakat dari Dusun VII Suka Rakyat II ini sudah dilakukan bedah rumah oleh Karang Taruna.

Sebagaimana hasil wawancara dengan ibu Hartik, ibu Hartik mengatakan bahwa beliau sangat merasa terbantu akan kehadiran Karang Taruna yang telah membantu beliau dan keluarganya sehingga mereka memiliki tempat tinggal yang sudah layak pakai dan jauh dari kondisi rumah beliau sebelumnya dan beliau

---

<sup>53</sup> Bardiyah, Penerima Bantuan sembako, Dusun VII Suka Rakyat II, *Wawancara*, 22 Mei 2020, Pukul 13.00 WIB.

mengucapkan terimakasih kepada Karang Taruna karna sudah ada program bedah rumah ini.<sup>54</sup> Kegiatan bakti sosial tersebut diberikan bertujuan untuk memberikan kehidupan yang meningkat kepada masyarakat yang kurang mampu.

Sebagaimana hasil wawancara dengan ketua Karang Taruna, bang Endar Muda Rambe mengatakan bahwa dimulai dari uluran tangan kaum pemuda atau masyarakat lainnya, dapat membantu masyarakat yang sedang membutuhkan agar dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Maka taraf hidup atau kesejahteraan masyarakatpun akan semakin meningkat serta dapat memajukan perkembang desa agar menjadi lebih baik lagi.<sup>55</sup>

Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala desa Batu Tunggul sekaligus Pembina Karang Taruna, bapak Indra Sugiarto mengatakan bahwa Karang Taruna telah menjadikan program bakti sosial ini sebagai kegiatan rutin mereka yang setiap bulannya telah dilaksanakan dengan baik. Beliau berusaha selalu hadir dan ikut berpartisipasi dalam program rutin ini, dan beliau telah melihat usaha-usaha yang telah Karang Taruna lakukan untuk masyarakat desa Batu Tunggul.<sup>56</sup>

Dalam wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan bakti sosial menjadi salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan taraf hidup

---

<sup>54</sup> Hartik, Penerima Bantuan Bedah Rumah, Dusun VII Suka Rakyat II, *Wawancara*, 20 Mei 2020, Pukul 15.00 WIB.

<sup>55</sup>Endar Muda Rambe, Ketua Karang Taruna, Jln. Aekburu Kecamatan Na-IX-X, *Wawancara*, 21 Mei 2020, Pukul 14.30 WIB.

<sup>56</sup>Indra Sugiarto, Kepala Desa Batu Tunggul, Jln. Aekburu Kecamatan Na-IX-X, *Wawancara*, 20 Mei 2020, Pukul 10.30 WIB.

masyarakat khususnya bagi masyarakat yang kehidupannya kurang mampu, karena dengan adanya program bakti sosial membuat masyarakat dapat menyambung kehidupan mereka untuk kedepannya.

Hasil dari observasi yang telah saya lakukan dan yang telah saya dapat di lapangan, bahwasanya benar akan adanya program bakti sosial yang dilakukan oleh Karang Taruna dan program ini telah berjalan cukup lama. Masyarakat merasa senang dengan adanya program bakti sosial tersebut. Karang taruna sudah berusaha agar kegiatan ini berjalan dengan baik dan dapat dilakukan pada setiap bulannya agar dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat.

*Kedua*, Program Usaha Ekonomi Produktif. Bentuk dari program ini sesuai dengan teori konstruktivisme. Teori konstruktivisme menjelaskan bahwa pengetahuan seseorang adalah bentukan orang itu sendiri. Pengetahuan seseorang akan sesuatu benda, bukankah tiruan benda itu, melainkan konstruksi pemikiran seseorang akan benda tersebut. Tanpa keaktifan seseorang mencerna dan membentuknya, seseorang tidak akan mempunyai pengetahuan.

Selain memberikan bakti sosial, karang taruna juga mempunyai program untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat yaitu Program Usaha Ekonomi Produktif. Program ini dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan-pelatihan keterampilan terhadap masyarakat agar masyarakat memiliki pengetahuan. Dibawah naungan bidang usaha ekonomi produktif, karang taruna Desa Batu Tunggal memberikan pelatihan-pelatihan, ataupun usaha-usaha yang bisa menambah pengetahuan sekaligus menambah wawasan masyarakat dalam usaha membuat

keterampilan kerajinan tangan. Sehingga masyarakat Desa Batu Tunggal mempunyai skill ataupun keahlian yang dapat meningkatkan perekonomian mereka.

Kegiatan yang diberikan kepada masyarakat adalah membuat berbagai macam kerajinan tangan seperti pembuatan sabun cair, pembuatan parfum, pembuatan kerajinan piring lidi dan kerajinan tangan lainnya, kegiatan ini dilakukan Karang Taruna dengan tujuan masyarakat Desa Batu Tunggal bisa memanfaatkan ilmu ataupun pengetahuan yang diberikan untuk membuka suatu usaha dari kegiatan yang didapat, agar dapat menambah ataupun meningkatkan perekonomian masyarakat serta dapat menyambung kehidupan masyarakat dikemudian hari.

Karang taruna lebih terfokus mengadakan pelatihan piring lidi dan sabun cair terhadap masyarakat. Karang taruna mengadakan kegiatan pelatihan ini pada setiap bulannya yaitu pada tanggal 15 disetiap dusun secara bergantian. Dalam satu bulan, hanya ada satu dusun yang akan di kunjungi oleh karang taruna untuk diadakannya pelatihan dan bergantian untuk dusun lainnya seiring dengan bergantinya bulan. Sebelum program dari karang taruna ini dilaksanakan, banyak sekali masyarakat yang belum mengetahui manfaat dari lidi kelapa sawit yang merupakan salah satu dari potensi desa yang mereka miliki. Lidi kelapa sawit selama ini sudah terabaikan oleh masyarakat desa, tanpa mereka ketahui bahwa lidi kelapa sawit dapat berguna dan bahkan dapat menghasilkan.

Yang mana dari hasil wawancara bersama Diyah Kholilah ketua bidang usaha ekonomi produktif, Diyah Kholilah mengatakan bahwa pada dasarnya setiap masyarakat yang khususnya ibu rumah tangga memiliki bakat dalam bidang keterampilan dengan cara mengikuti pelatihan dan nantinya bisa dikembangkan untuk membuka suatu usaha sekaligus menambah penghasilan perekonomian mereka. Karang taruna hanya bisa sebagai pendamping ataupun sebagai fasilitator dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat.<sup>57</sup>

Kemudian dari hasil wawancara bersama ketua Karang Taruna, bang Endar Muda Rambe mengatakan bahwa program ini dilakukan agar dapat menambah wawasan masyarakat sehingga masyarakat dapat mengembangkannya. Sehingga pelatihan yang telah mereka berikan dapat berguna bagi kehidupan masyarakat yang akan meningkatkan taraf hidup mereka.<sup>58</sup>

Sebagaimana hasil wawancara dengan ibu suryani selaku masyarakat yang rutin dalam mengikuti program pelatihan ini mengatakan bahwa program ini sangat beliau gemari. Karang Taruna telah berhasil membuat beliau yang dulunya tidak tau akan kerajinan tangan, sekarang sudah bisa melakukannya dengan adanya pelatihan yang di buat oleh Karang Taruna. Beliau berterimakasih kepada Karang Taruna sebab hasil dari pelatihan yang sudah beliau tekuni, sekarang beliau telah bisa menghasilkan

---

<sup>57</sup>Diyah Kholilah, Ketua Bidang Usaha Ekonomi Produktif, Dusun VII Suka Rakyat II, *Wawancara*, 10 Juni 2020, Pukul 10.30 WIB.

<sup>58</sup>Endar Muda Rambe, Ketua Karang Taruna, Jln. Aekburu Kecamatan Na-IX-X, *Wawancara*, 21 Mei 2020, Pukul 15.00 WIB.



uang dari kerajinan tangan yang beliau buat dan dapat membantu kehidupan keluarga beliau yang sedang susah.<sup>59</sup>

Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala desa Batu Tunggul sekaligus Pembina Karang Taruna, bapak Indra Sugiarto mengatakan bahwa program usaha ekonomi produktif ini membuat ibu-ibu khususnya ibu rumah tangga semakin kreatif. Sekarang sudah dapat mengelola lidi kelapa sawit yang selama ini selalau terbuang tetapi sekarang mereka olah menjadi piring lidi walaupun hanya beberapa orang saja yang dapat mengembangkannya. Begitu pula dengan jenis pelatihan lainnya. Beliau juga mengatakan bahwasanya beliau bangga terhadap Karang Taruna karena mereka telah memanfaatkan jiwa muda mereka dengan sebaik-baiknya dengan peduli akan kesejahteraan masyarakat lainnya terutama yang kehidupannya tidak mampu.<sup>60</sup>

Dalam wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa program dalam bidang usaha ekonomi kreatif menjadi salah satu upaya yang dilakukan Karang Taruna guna meningkatkan taraf hidup masyarakat khususnya bagi masyarakat yang kurang mampu. Sebab dengan adanya pengetahuan masyarakat mengenai bidang keterampilan dapat meningkatkan perekonomian mereka.

Hasil dari observasi yang telah saya lakukan dan yang telah saya dapat di lapangan, saya melihat bahwasanya program dalam bidang usaha ekonomi kreatif

---

<sup>59</sup>Suryani, Masyarakat Rutin Mengikuti Pelatihan, Dusun VII Suka Rakyat II, *Wawancara*, 11 Juni 2020, Pukul 10.00 WIB.

<sup>60</sup>Indra Sugiarto, Kepala Desa Batu Tunggul, Jln. Aekburu Kecamatan Na-IX-X, *Wawancara*, 20 Mei 2020, Pukul 10.00 WIB.

sangat bermanfaat bagi masyarakat karena Karang Taruna telah memberikan wawasan terhadap masyarakat desa Batu Tunggol. Program ini berjalan dengan baik dan di sukai oleh masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga. Setiap diadakannya pelatihan, ibu-ibu rumah tangga semangat dalam mengikutinya. Namun tidak semua ibu-ibu yang dapat mengembangkannya.

### **C. Faktor Yang Mendukung Karang Taruna Dalam Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat**

Meningkatkan taraf hidup masyarakat merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat baik dari segi perekonomiannya, keamanannya, kesehatan, dan lain sebagainya, sehingga bisa tercapainya kehidupan masyarakat yang sejahtera. Dalam hal ini taraf hidup yang ingin ditingkatkan adalah terkhusus untuk masyarakat yang kurang mampu.

Banyak faktor yang menjadi acuan Karang Taruna dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat yaitu:

1. Faktor pertama dilihat dari kondisi perekonomian masyarakat yang sangat rendah sehingga karang taruna melakukan program yang dapat meningkatkan taraf hidup dalam masyarakat.
2. Faktor kedua dilihat dari kondisi tempat tinggal masyarakat khususnya masyarakat yang tidak mampu di Desa Batu Tunggol.
3. Faktor ketiga dilihat dari pengetahuan masyarakat yang masih minim sehingga karang taruna membuat program yang bisa membantu meningkatkan keterampilan mereka.

4. Faktor keempat dilihat dari semangat masyarakat dalam mengikuti kegiatan yang bisa meningkatkan pengetahuan mereka.
5. Faktor kelima dilihat dari partisipasi pemerintah desa yang sangat kuat terhadap organisasi karang Taruna dalam kegiatan yang melibatkan masyarakat.

Dari kelima faktor di atas yang menjadi acuan sekaligus pendukung karang taruna dalam membuat program yang bisa membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat yang dilihat dari kondisi mereka. Akan tetapi program karang taruna tidak diberikan terhadap seluruh masyarakat, namun program ini hanya dikhususnya untuk masyarakat yang kurang mampu.

#### **D. Hambatan Yang Dialami Karang Taruna Dalam Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Andre Setiawan selaku bendahara dari karang taruna dalam melakukan suatu program pastinya akan ada hambatan yang dialami dalam, hambatan tersebut bisa hadir dalam masyarakat maupun dalam pihak karang taruna itu sendiri seperti:

1. Adanya kecemburuan sosial

Ketika pihak karang taruna memberikan bantuan terhadap masyarakat yang kurang mampu, maka masyarakat lainnya pun juga ingin mendapatkannya. Sementara karang taruna lebih mengetahui mana yang benar-benar layak dalam mendapatkan bantuan tersebut. Sebab bantuan yang diberikan oleh pihak karang taruna memang dikhususkan untuk masyarakat-masyarakat yang kurang mampu saja.

2. Adanya pandangan yang tidak baik dari organisasi lain terhadap Karang Taruna, misalnya seperti organisasi lain menganggap bahwa karang taruna adalah organisasi yang tidak terlalu berperan dalam masyarakat, sehingga karang taruna sampai dengan saat ini masih terus bekerja keras untuk membuktikan bahwa mereka adalah organisasi yang peduli terhadap masalah yang terjadi di dalam kehidupan masyarakat.
3. Waktu. Jadwal pelaksanaan kegiatan yang dilakukan karang taruna seringkali terbentur dengan kesibukan masing-masing anggota maupun masyarakatnya, dikarenakan setiap anggota maupun masyarakat di Desa Batu Tunggal mempunyai kegiatan masing-masing, dengan itu ketika ada kegiatan pasti ada saja yang tidak hadir untuk mengikuti pelaksanaan kegiatan. Baik berupa kegiatan bedah rumah maupun pelatihan, sehingga program yang dilakukan dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat tidak berjalan dengan mulus.

4. Kurangnya fasilitas maupun dana yang mendukung dalam melaksanakan kegiatan yang dilakukan oleh karang taruna, seperti misalnya kegiatan untuk bedah rumah dan untuk mengadakan pelatihan.<sup>61</sup>

---

<sup>61</sup>Andre Setiawan, Bendahara KATAR, Dusun I Suka Rakyat I Desa Batu Tunggal, *Wawancara*, 15 Juni 2020, Pukul 10.00 Wib.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari penelitian yang sudah peneliti lakukan mengenai Upaya Karang Taruna dalam Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat di Desa Batu Tunggal Kecamatan Na-IX-X Kabupaten Labuhan Batu Utara, penulis menemukan bahwa program yang meningkatkan taraf hidup masyarakat yaitu program bakti sosial untuk masyarakat yang tergolong tidak mampu dan pelatihan yang dibuat oleh karang taruna dapat meningkatkan potensi yang ada pada masyarakat terkhususnya ibu-ibu rumah tangga yang tidak mempunyai pekerjaan, sehingga mereka bisa mempunyai kegiatan keterampilan yang dapat menambah penghasilan mereka.

1. Program Karang Taruna Di Desa Batu Tunggal Kecamatan Na-IX-X Kabupaten Labuhan Batu Utara dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat sudah dilaksanakan yang diantaranya yaitu karang taruna desa batu tunggal melakukan kegiatan bakti sosial seperti mengadakan bedah rumah ataupun melakukan pembagian sembako untuk masyarakat yang kurang mampu setiap bulannya dan mengadakan pelatihan-pelatihan yang dapat menambah pengetahuan masyarakat dalam bidang keterampilan.
2. Faktor pendukung karang taruna dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat di desa batu tunggal Kecamatan Na-IX-X Kabupaten Labuhan Batu Utara yaitu ada beberapa faktor yang mendukung jalannya

program dari karang taruna seperti a) Kondisi perekonomian masyarakat yang masih rendah, b) Kondisi tempat tinggal masyarakat yang tidak memungkinkan, c) Semangat masyarakat dalam mengikuti kegiatan, d) Pengetahuan masyarakat yang masih minim dan e) Partisipasi pemerintah desa yang sangat kuat.

Adapun hambatan yang dialami oleh karang taruna yaitu a) Adanya kecemburuan sosial antar sesama masyarakat yang kehidupannya menengah kebawah, b) Adanya pandangan yang tidak baik dari organisasi lain, c) Jadwal pelaksanaan kegiatan selalu terbentur, d) Kurangnya fasilitas maupun dana dalam melaksanakan kegiatan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka ada beberapa saran yang peneliti ajukan bagi pengurus karang taruna, anggota karang taruna dan juga masyarakat yang kurang mampu yang belum mengikuti program kegiatan karang taruna di Desa Batu Tunggal Kecamatan Na-IX-X Kabupaten Labuhan Batu Utara:

1. Pengurus karang taruna seharusnya lebih bisa dalam mengatur anggota-anggotanya dengan cara lebih menjalin komunikasi yang baik antara pengurus dan anggota, juga lebih sering memantau anggotanya untuk bisa menjalankan tugas mereka sesuai dengan bidangnya dengan baik agar setiap program dan kegiatan bisa berjalan sesuai rencana dan mendapat hasil yang baik.

2. Untuk semua anggota karang taruna harusnya bisa terus memberikan pemikiran, motivasi dan waktu mereka lebih banyak lagi untuk mewujudkan program yang telah mereka bentuk supaya bisa berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana awal yang sudah mereka sepakati.
3. Dan untuk masyarakat yang kurang mampu yang belum mengikuti program kegiatan karang taruna, para pengurus dan anggota perlu untuk terus mengajak mereka untuk bisa ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang dibuat dengan cara memberi motivasi pada mereka.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani, 1987. *Sosiologi Kelompok Dan Masalah Sosial*, Jakarta: CV Fajar Agung.
- Aditya, Dimas, 2019. *Pemberdayaan Pemuda Melalui Program Usaha Ekonomi Produktif Karang Taruna Pemura Desa Karang Anyar Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang*. Skripsi. Medan: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara.
- Ahmadi, Abu , 1997. *Ilmu Sosial Dasar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmad Syakir, Syaikh, 2014. *Mukhtashar Tafsir Ibnu Katsur*, Jakarta: Darus Sunnah Press, Jilid II, Cet. II.
- Bawono Ranga Iruk, Erwin Setiadi, 2019. *Potensi Desa Di Indonesia*, Jakarta: PT. Grasindo.
- Bungin, Burhan, 2007. *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2008. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Lengkap*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Kompas Gramedia.
- Direktorat Jenderal Pemberdayaan Sosial Dan Penanggulangan Kemiskinan, 2013. *Pedoman Dasar Karang Taruna*, Yogyakarta: Direktorat Pemberdayaan Keluarga Dan Kelembagaan Sosial.

Husen Iskandar, Iwan, dan Kusdana, 2001. *Sosiologi Untuk SMU Kelas III*, Bandung: Grafindo Media Pratama.

Kementerian Agama R.I, 2010. *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, Jakarta: Lentera Abadi, Jilid IV.

Kementeriaan Agama, *Al- Quran Dan Terjema*, depok: Sabiq.

Kementrian Sosial RI. 2011. *Pedoman Dasar Karang Taruna*. Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Keluarga dan Kelembagaan Sosial.

Mahardika, 2014. *Pengertian Karang Taruna*, Bandung: PT. Remaja Rosada Karya.

Moleong, Lexy j, 1993. *Metodologi penelitian kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Novianti, Evi, 2019. *Teori Aplikasi Umum dan Aplikasinya*, Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Pujileksono, Sugeng, 2019. *Sosiologi Pekerjaan Sosial*, Malang: Instrans Publishing.

Rapana Patta dan FajriahYana, 2018. *Menembus Badai Ekonomi Dalam Perspektif Kearifan Lokal*,Makasar: CV Sah Media.

Salim, Petter, dan Yenny Salim, 2004. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern Englis Press. Suparno Paul, 2001. *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*, Yogyakarta: Kanisius.

Shadily, Hassan, 1993. *Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta.

- Soekanto, Soerjono, 1990. *Struktur dan Proses Sosial*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Soetomo, 2009. *Pembangunan Masyarakat merangkai sebuah kerangka*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sofiyah, Dede, 2019. *Peran Karang Taruna Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Kampung Domba*. Skripsi. Semarang: Fakultas Dakwan dan Komunikasi UIN Walisongo.
- Sugiono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Sukesi, Keppi, 2015. *Gender dan Kemsikinan di Indonesia*, Malang: UB PRESS.
- Sukirno, Sadono, 2006, *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, Dan Dasar kebijakan Edisi Kedua*, Jakarta: Kencana.
- Suparno, Paul , 2001. *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*, Yogyakarta: Kanisius.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, 2017. *Ilmu dan Apikasi Pendidikan*, Bandung: PT. Inmaterial Bhakti Utama
- .
- Wirawan, 2012. *Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma*, Jakarta: Prenada Media Group.

**Sumber Lain:**

Buku Catatan Karang Taruna Desa Batu Tunggal Kecamatan Na-IX-X, 2020.

Data kependudukan desa batu tunggal kecamatan Na-IX-X, 2020.

<http://Www.Duniapelajar.Com.pengertian-Peningkatan-Menurut-Para-Ahli.Html>.

<http://farisyunianto.blogspot.co.id/2012/05 /indikator-kesejahteraan.html>.

[https://ms.wikipedia.org/wiki/Taraf\\_hidup](https://ms.wikipedia.org/wiki/Taraf_hidup).

<http://www.eprints.ums.ac.id>.

<http://www.Brainly.co.id>.

<https//kbbi.web.id/katar->.

## LAMPIRAN

Berikut yang terlampir di sini merupakan foto-foto yang dijadikan dokumen untuk melengkapi penelitian ini.

### Para Pengurus Karang Taruna Desa Batu Tunggul



### Proses Wawancara Dengan Pengurus Karang Taruna Desa Batu Tunggul





**Para Penerima Bantuan Dari Karang Taruna**

**1. Ibuk Hartik Penerima Bantuan Bedah Rumah**







## 2. Ibuk Bardiyah Penerima Bantuan Sembako



### 3. Beberapa Penghargaan Karang Taruna Desa Batu Tunggal







### Kerajinan Yang dibuat Oleh Karang Taruna Desa Batu Tunggal





**Bersama Kepala Desa Batu Tunggal sekaligus selaku Pembina Karang Taruna**

**Desa Batu Tunggal**



## **PEDOMAN PERTANYAAN WAWANCARA**

Untuk pengelola Karang Taruna di Desa Batu Tunggal Kecamatan Na-IX-X.

1. Bagaimana sejarah berdirinya organisasi Karang Taruna di Desa Batu Tunggal Kecamatan Na-IX-X?
2. Apa visi dari organisasi Karang Taruna di Desa Batu Tunggal?
3. Apa misi dari organisasi Karang Taruna di Desa Batu Tunggal?
4. Berapakah jumlah anggota dan pengurus organisasi Karang Taruna di Desa Batu Tunggal?
5. Pada saat ini berapa jumlah anggota aktif di Karang Taruna?
6. Apa saja program-program dari organisasi Karang Taruna?
7. Apa program unggulan yang diterapkan dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat?
8. Apa saja usaha Karang Taruna dalam mengembangkan program unggulan yang mereka lakukan dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat di Desa Batu Tunggal?
9. Apa tujuan yang akan dicapai oleh organisasi Karang Taruna dalam menerapkan program unggulan yang dijalankan?
10. Adakah Karang Taruna menjalin kerjasama dengan dengan organisasi lain yang mana untuk mendukung jalannya program mereka?
11. Apa saja pencapaian dari hasil kinerja program organisasi Karang Taruna di Desa Batu Tunggal?

12. Apa hambatan yang dialami dalam menjalankan program peningkatan taraf hidup masyarakat?
13. Bagaimana solusi dalam mengatasi hambatan yang terjadi?
14. Dari mana saja sumber dana yang diperoleh dalam menjalankan program-program peningkatan taraf hidup masyarakat?
15. Apa faktor pendukung dalam menjalankan program peningkatan taraf hidup masyarakat?

Untuk anggota yang bergabung dalam organisasi Karang Taruna di Desa Batu Tunggal Kecamatan Na-IX-X.

1. Sudah berapa lama saudara menjadi anggota Karang Taruna di Desa Batu Tunggal?
2. Apa tujuan saudara ikut bergabung di organisasi Karang Taruna?
3. Apa yang menjadi motivasi saudara menjadi anggota Karang Taruna?
4. Kendala apa saja yang dihadapi saat melakukan kegiatan Karang Taruna?

Untuk masyarakat yang telah merasakan dampak dari program karang taruna dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat di Desa Batu Tunggal Kecamatan Na-IX-X.

1. Bagaimana pendapat saudara tentang organisasi Karang Taruna di Desa Batu Tunggal?
2. Apakah saudara sering mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh Karang Taruna ?

3. Apakah saudara merasa senang atau merasa terbantu dengan adanya kegiatan tersebut ?
4. Apakah program Karang Taruna dapat mensejahterakan ataupun meningkatkan taraf hidup masyarakat?
5. Apakah dampak yang anda rasakan terhadap program-program yang dijalankan khususnya dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat?
6. Apa kekurangan dan kelebihan Karang Taruna di di Desa Batu Tunggal Kecamatan Na-IX-X?